

**PENGARUH USIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
PRANCIS PEMULA MELALUI PEMAHAMAN MORFOLOGI
SINTAKSIS *PASSÉ COMPOSÉ*.**

SKRIPSI

**OLEH:
GALUH PERDANA PUTRA
NIM. 135110301111003**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2017

**PENGARUH USIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS
PEMULA MELALUI PEMAHAMAN MORFOLOGI SINTAKSIS *PASSÉ* -
COMPOSÉ.**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

OLEH:

GALUH PERDANA PUTRA

NIM 135110301111003

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Galuh Perdana Putra

NIM : 135110301111003

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 06 Januari 2017



(Galuh Perdana Putra)

NIM.135110301111003


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Galuh Perdana Putra telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 11 Januari 2017
Pembimbing


(Ika Nurhayani, Ph.D)
NIP. 19750410 200501 2 002



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Galuh Perdana Putra telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Dr. Esti Junining, M.Pd, Ketua Dewan Penguji
NIP. 19720604 200212 2 001



Ika Nurhayani, Ph.D, Anggota Dewan Penguji
NIP. 19750410 200501 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



(Rosana Hariyanti, M.A.)
NIP. 19710806 2005012 009



(Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.)
NIP. 19750518 200501 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis karunia dan rahmat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Usia dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pemula Melalui Pemahaman Morfologi Sintaksis *Passé Composé*”. Selama proses pengerjaan skripsi ini, ditemui berbagai kendala baik dari dalam maupun luar kendali penulis. Namun, dengan doa, usaha, dan dukungan dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan berbagai dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. *Madame* Ika Nurhayani, Ph.D selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing penulis selama hampir satu semester.
2. Ibu Dr. Esti Junining, M.Pd selaku penguji, terima kasih atas waktu dan kesediannya untuk memberikan masukan yang sangat bermanfaat, sehingga dapat membantu penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. *Madame* Rosana Hariyanti, M.Hum. dan segenap dosen Prodi Bahasa dan Sastra Prancis UB yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama ini.
4. Bapak dan Ibuk tersayang, dimana doa, perjuangan dan semangatnya selalu mendampingi penulis.

5. Saudara - saudara penulis. Mereka adalah orang-orang yang juga memberikan motivasi kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman lingkaran kabinet dan staf BEM FIB UB 2016 yang di dalamnya penulis temukan pelajaran berharga, semangat berjuang, persahabatan dan kekeluargaan yang tidak akan pernah tergantikan.

7. Teman-teman Bahasa dan Sastra Prancis 2013 dan 2015, yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

8. Terakhir, teman-teman terdekat penulis yang selalu menemani penulis dalam berproses maupun pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini, penulis berharap hal tersebut dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 3 Januari 2017

Penulis

ABSTRAK

Putra, Galuh Perdana. 2017. **Pengaruh Usia dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pemula Melalui Pemahaman Morfologi Sintaksis *Passé Composé***. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing : Ika Nurhayani, Ph. D.

Kata Kunci : Pengaruh, usia, pembelajaran, morfologi, sintaksis, kompetensi, pemahaman, *passé composé*.

Dalam pembelajaran di kelas, anak-anak lebih tua (7 s.d. 12 tahun) lebih baik daripada anak-anak lebih muda (di bawah 7 tahun) dalam pemahaman bahasa ke dua. Sehingga, kemampuan usia anak-anak telah diketahui secara spesifik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun tidak pada usia dewasa (di atas 12 tahun). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh usia secara spesifik pada manusia dewasa. Peneliti memunculkan hipotesis bahwa terdapat pola kemampuan yang sama pada manusia dewasa. Namun, masih terdapat subyek penelitian yang tidak linier dengan hasil tes, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang dapat menembus usia dalam pembelajaran bahasa ke dua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) besarnya pengaruh usia terhadap kompetensi berbahasa; (2) mengetahui kondisi perbedaan kompetensi berbahasa pada setiap kategori usia; dan (3) mengetahui faktor-faktor lain yang dapat menembus faktor usia, sehingga berpengaruh pada hasil pembelajaran bahasa Prancis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan campuran. Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 untuk menghitung pengaruh usia berdasarkan hasil tes morfosintaksis, setelah itu peneliti menganalisis Subyek Linier dan Subyek Tidak Linier. Peneliti melakukan wawancara kepada Subyek Tidak Linier untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menembus faktor usia. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, peneliti memberikan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil 40 orang sebagai sampel dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa asing pada manusia dewasa. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa usia memiliki pengaruh positif yang signifikan sebesar 23,9% terhadap pemahaman bahasa Prancis. Selain itu ditemukan beberapa Subyek Tidak Linier positif dan negatif. Penelitian ini berhasil mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat menembus faktor usia, yaitu: (a) motivasi; (b) penyajian formal; (c) bahasa asing; dan (d) lingkungan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pembelajar untuk meningkatkan motivasi diri dalam pembelajaran bahasa asing serta memanfaatkan lingkungan bahasa dengan baik. Sedangkan untuk pengajar diharapkan dapat membuat susana yang nyaman di dalam kelas dan tidak berbelit-belit dalam penyampaian materi.

EXTRAIT

Putra, Galuh Perdana. 2017. **L'emprise de l'âge sur l'apprentissage du français pour débutant par la compréhension de la Morphologie et de la Syntaxe du Passé Composé**. Etude de la langue et la littérature françaises, Département de langues et de littératures, Faculté des sciences culturelles, Université Brawijaya. Superviseur : Ika Nurhayani, Ph.D.

Mots-clés : emprise, âge, apprentissage, morphologie, syntaxe, capacité, compréhension, passé composé.

L'apprentissage d'une langue seconde dans la classe est plus simple pour les enfants entre 7 à 12 ans que les enfants de bas âge, c'est à dire maks de 7 ans. D'après cette théorie, les capacités des enfants sont très bien connues en fonction de l'âge, ce qui n'est pas le cas pour l'âge adulte (plus de 12ans). Grace à ces cas, cette recherche est nécessaire à faire pour analyser l'emprise d'un âge en détail sur l'âge l'adulte. Le chercheur fait apparaître des hypothèses telle que la même forme des capacités similaires à l'âge adulte, il y a la possibilité des résultats non-linéaires bases sur les tests, il y a d'autres facteurs que l'âge à prendre en compte dans l'apprentissage d'une langue seconde. Les objectifs de cette recherche sont de connaître : (1) le degrés de l'emprise langagières de l'âge vis-à-vis des résultats; (2) la condition des différences de compétence à chaque catégories d'âge: et (3) les autres facteurs qui peuvent interférer sur l'âge, de sorte qu'ils influent sur les résultats de l'apprentissage du français.

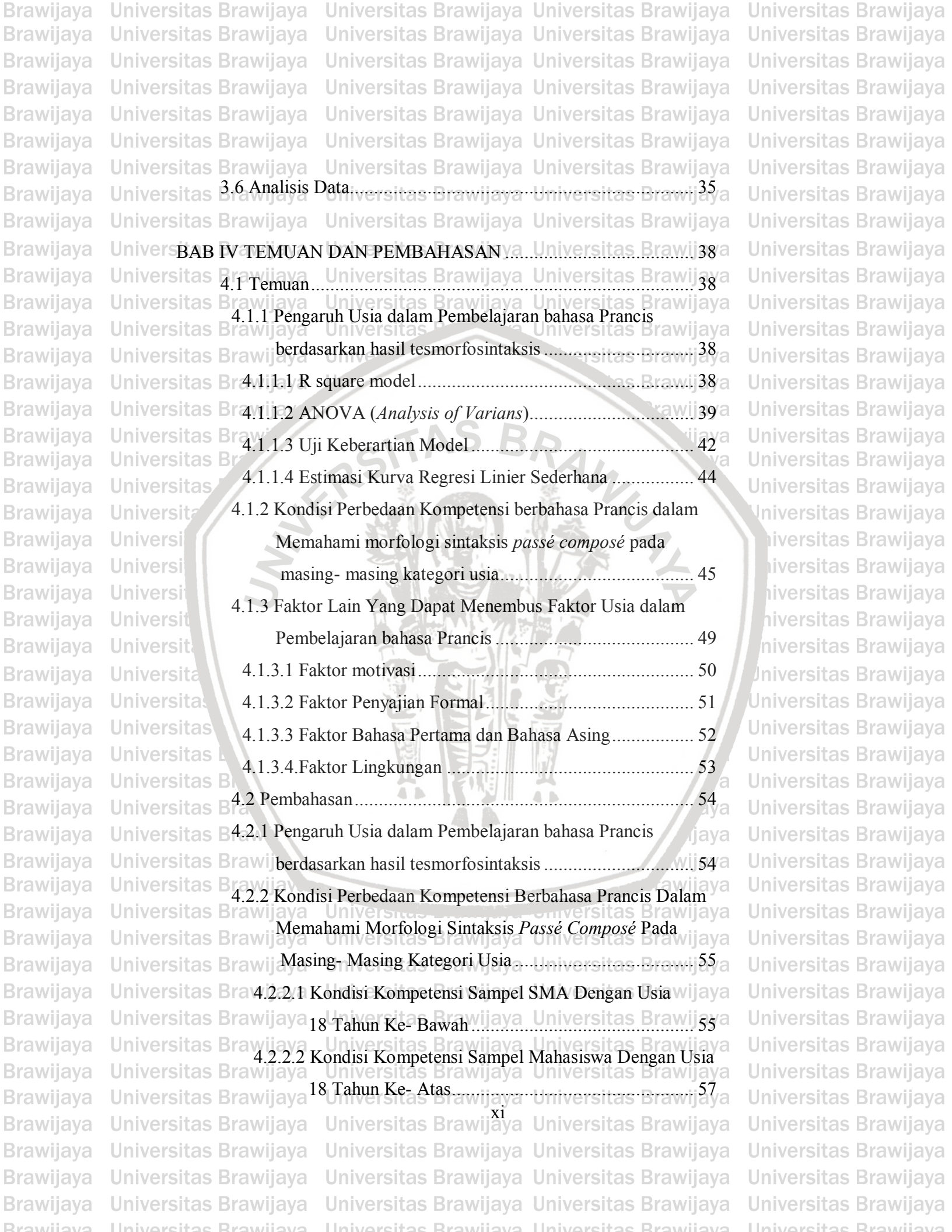
Dans cette recherche, le chercheur utilise la method mixte. C'est-à-dire en utilisant le programme de SPSS 24 pour calculer les résultats, après ça le chercheur analyse les sujets linéaires et non linéaires. Il fait passer un entretien aux sujets non linéaires pour connaître les autres facteurs qui influent sur l'âge. À la fin, le chercheur émet des conclusions.

Cette recherche a été faite en choisissant 40 personnes pour connaître les competences du français à l'âge adulte. Dans cette recherche, on a trouvé que l'âge a une influence 23,9% à l'encontre de l'apprentissage du français. De plus, on a trouvé quelques sujets non linéaires positifs dan négatifs. Cette recherche revele les facteurs qui influencent sur âge, ce sont: (a) la motivation; (b) l'enseignement formel; (c) la langue étrangère; et (d) l'environnement. D'après les résultats de cette recherche, le chercheur donne des suggestions aux étudiants et aux lycéens pour augmenter leur motivation sur l'apprentissage de la langue étrangère et bénéficier de l'environnement. Pour les professeurs, il faut arriver à creer la bonne ambiance dans la classe et ne s'embouiller pas lors de l'enseignement dans la classe.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
EXTRAIT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR KURVA	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Hipotesis Penelitian	7
1.6 Definisi Istilah Kunci	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Faktor Pembelajaran Bahasa	10
2.1.1 Faktor Usia	10
2.2 Morfologi dan Sintaksis	12
2.3 <i>Passé Composé</i>	12

2.3.1	Aturan Morfologi pada <i>passé composé</i>	13
2.3.1.1	Participe passé pada kata kerja –er.....	14
2.3.1.2	Participe passé pada kata kerja –ir.....	14
2.3.1.3	Participe passé pada kata kerja –re.....	15
2.3.1.4	Participe passé tak beraturan.....	15
2.3.2	Aturan Sintaksis pada <i>passé composé</i>	16
2.3.2.1	Struktur Kalimat Menggunakan <i>Avoir</i>	16
2.3.2.2	Struktur Kalimat Menggunakan <i>Être</i>	17
2.3.2.3	Struktur Kalimat Negatif.....	18
2.3.2.4	Struktur Kalimat Interogatif.....	18
2.4	Mata Kuliah / Mata Pelajaran.....	19
2.4.1	Mata Kuliah Tata Bahasa A2.1.....	19
2.4.2	Mata Pelajaran Bahasa Prancis Limin III.....	21
2.5	Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.3	Sumber Data.....	26
3.3.1	Sumber Data Utama.....	26
3.3.1.1	Data Diri Subyek Penelitian.....	26
3.3.1.2	Hasil Tes Morfosintaksis <i>Passé Composé</i>	26
3.3.1.3	IPK terakhir (Semester II) dan Nilai Bahasa Prancis Limin III.....	32
3.3.2	Sumber Data Pendukung.....	33
3.3.2.1	Hasil Wawancara.....	33
3.4	Variabel Penelitian.....	34
3.5	Pengumpulan Data.....	34



3.6 Analisis Data..... 35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... 38

4.1 Temuan..... 38

4.1.1 Pengaruh Usia dalam Pembelajaran bahasa Prancis

berdasarkan hasil tes morfologisintaksis 38

4.1.1.1 R square model..... 38

4.1.1.2 ANOVA (*Analysis of Varians*)..... 39

4.1.1.3 Uji Keberartian Model..... 42

4.1.1.4 Estimasi Kurva Regresi Linier Sederhana 44

4.1.2 Kondisi Perbedaan Kompetensi berbahasa Prancis dalam

Memahami morfologi sintaksis *passé composé* pada

masing- masing kategori usia..... 45

4.1.3 Faktor Lain Yang Dapat Menembus Faktor Usia dalam

Pembelajaran bahasa Prancis 49

4.1.3.1 Faktor motivasi..... 50

4.1.3.2 Faktor Penyajian Formal..... 51

4.1.3.3 Faktor Bahasa Pertama dan Bahasa Asing..... 52

4.1.3.4. Faktor Lingkungan 53

4.2 Pembahasan..... 54

4.2.1 Pengaruh Usia dalam Pembelajaran bahasa Prancis

berdasarkan hasil tes morfologisintaksis 54

4.2.2 Kondisi Perbedaan Kompetensi Berbahasa Prancis Dalam

Memahami Morfologi Sintaksis *Passé Composé* Pada

Masing- Masing Kategori Usia..... 55

4.2.2.1 Kondisi Kompetensi Sampel SMA Dengan Usia

18 Tahun Ke- Bawah..... 55

4.2.2.2 Kondisi Kompetensi Sampel Mahasiswa Dengan Usia

18 Tahun Ke- Atas..... 57

4.2.2.3 Kondisi Kompetensi Subyek Tidak Linier	58
4.2.3. Faktor Lain Yang Dapat Menembus Faktor Usia Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis	59
4.2.3.1 Faktor motivasi	59
4.2.3.2 Faktor Penyajian Formal	60
4.2.3.3 Faktor Bahasa Pertama dan Bahasa Asing	61
4.2.3.4. Faktor Lingkungan	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.1.1 Kesimpulan Umum	64
5.1.2 Kesesuaian Hasil dengan Hipotesis	66
5.2 Saran	66
5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	66
5.2.2 Saran Untuk Pelajar dan Mahasiswa	67
5.2.3 Saran Untuk Pengajar Bahasa Prancis	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Konversi Penilaian Mata Kuliah di UB.....	20
2.2 Daftar Mata Pelajaran Lintas Minat Pilihan.....	21
3.1 Uji Validitas Soal Romawi I dan II.....	27
3.2 Uji Validitas Soal Romawi III.....	28
3.3 Uji Reliabilitas Soal Romawi I dan II.....	30
3.4 Uji Reliabilitas Soal Romawi III.....	30
3.5 Rubrik Penilaian Tes Morfosintaksis <i>passé composé</i>	31
4.1 Tabel Temuan Uji R Square.....	39
4.2 Tabel Temuan Uji ANOVA.....	40
4.3 Tabel Uji Keberartian Model.....	42
4.4 Daftar Hasil Tes Morfosintaksis <i>passé composé</i>	45
4.5 Kondisi Kompetensi Sampel SMA.....	55
4.6 Kondisi Kompetensi Sampel Mahasiswa.....	57
4.7 Kondisi Kompetensi Subyek Tidak Linier.....	58

DAFTAR KURVA

Kurva

Halaman

4.1 Temuan Estimasi Regresi Linier Sederhana.....44



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Perbandingan Subyek Linier dan Subyek Tidak Linier	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Sintaksis <i>Passé Composé</i> Dasar.....	19
3.1 Bagan Alur Analisis Data Penelitian.....	37
4.1 f tabel.....	41
4.1 t tabel.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ringkasan Data Penelitian.....	71
2. F tabel.....	72
3. T tabel.....	73
4. R tabel.....	74
5. Hasil Uji Validitas Soal Morfosintaksis <i>passé composé</i>	75
6. Hasil Uji Reliabilitas Soal Morfosintaksis <i>passé composé</i>	85
7. Soal Morfosintaksis <i>passé composé</i>	89
8. Kunci Jawaban Soal Morfosintaksis <i>passé composé</i>	91
9. Panduan Wawancara Penelitian.....	93
10. Surat Izin Penelitian Universitas Brawijaya.....	94
11. Surat Izin Penelitian SMAK St. Albertus Malang.....	96
12. Pernyataan Ahli.....	98
13. <i>Curriculum Vitae</i>	99
14. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang penelitian ini.

Peneliti juga akan menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan juga definisi istilah kunci pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa kedua, usia disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang. Menurut Chaer (2009, hal. 251-257) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa ke-dua, antara lain : faktor motivasi, faktor usia, faktor penyajian formal, faktor bahasa pertama, dan faktor lingkungan. Berdasarkan teori tersebut usia menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa terutama bahasa kedua.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua terdapat kemampuan yang berbeda pada dua kategori usia yaitu anak-anak dan dewasa.

Dalam Chaer (2009, hal. 252) Bambang Djunaidi menyebutkan bahwa terdapat anggapan umum dalam pembelajaran bahasa kedua, anak-anak lebih baik dibandingkan dengan orang dewasa. Selain itu, dalam Chaer (2009, hal. 252-253) menurut Krashen bahwa dalam hal kecepatan dan keberhasilan belajar bahasa kedua, dapat disimpulkan: (1) anak-anak lebih berhasil daripada orang dewasa

dalam memahami fonologi ataupun pelafalan; bahkan banyak di antara mereka yang mencapai pelafalan seperti penutur asli; (2) orang dewasa maju lebih cepat dibandingkan anak-anak dalam bidang morfologi dan sintaksis, setidaknya pada saat permulaan masa belajar; (3) anak-anak lebih berhasil daripada orang dewasa, tetapi tidak selalu lebih cepat. Teori tersebut menyatakan bahwa usia seseorang mempengaruhi seseorang dalam belajar, serta anak – anak memiliki peluang yang lebih besar dalam mempelajari bahasa kedua dibandingkan dengan orang dewasa. Namun orang dewasa lebih cepat memahami morfologi dan sintaksis sebuah bahasa asing atau bahasa kedua.

Akan tetapi, dalam kemampuan mengingat menurut Steinberg dan Sciarini (2006, hal.126 s.d.127) bahwa anak-anak dapat dibagi menjadi dua kategori usia yaitu anak – anak dengan usia di bawah tujuh tahun dan usia antara tujuh hingga dua belas tahun. Dua kategori usia ini disebut sebagai anak-anak yang lebih muda (usia dibawah 7 tahun) dan anak-anak yang lebih tua (usia antara 7 s.d. 12 tahun).

Dalam kemampuan belajar bahasa asing di dalam kelas, ke dua kategori ini memiliki perbedaan dengan kategori usia dewasa. Steinberg dan Sciarini (2006, hal.134) menyatakan bahwa anak-anak yang lebih tua memiliki prosentase keberhasilan paling besar dalam mempelajari bahasa kedua di dalam kelas.

Sedangkan orang dewasa memiliki prosentase keberhasilan lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang lebih muda dalam pembelajaran bahasa kedua di dalam kelas. Hal ini terjadi karena anak yang lebih tua memiliki kemampuan motorik dan mengingat yang tinggi di bandingkan dengan orang dewasa. Meskipun kemampuan anak-anak yang lebih muda sama dengan anak-

anak yang lebih tua dalam hal kemampuan motorik dan mengingat, namun kemampuan dalam hal menerima penjelasan di dalam kelas sangat rendah dibandingkan anak-anak yang lebih dewasa dan orang dewasa. Sedangkan orang dewasa memiliki kemampuan motorik paling rendah di antara dua kategori anak tersebut dan kemampuan mengingat yang sedang, namun memiliki kemampuan menerima penjelasan yang tinggi. Sehingga orang dewasa lebih baik dari anak-anak yang lebih muda dalam situasi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan teori – teori tersebut, kemampuan berbahasa manusia pada usia di atas 12 tahun belum diketahui secara spesifik. Dalam teori yang telah dipaparkan, anak-anak dibatasi hingga usia 12 tahun, sehingga di atas usia 12 tahun seorang manusia sudah tidak dinyatakan lagi sebagai anak-anak. Selain itu, dalam teori tersebut belum terdapat penjelasan yang mendalam mengenai kemampuan berbahasa seseorang di atas usia 12 tahun. Sedangkan di Indonesia, rata-rata pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris dimulai dari usia di atas 12 tahun yaitu pada jenjang sekolah menengah atas atau SMA.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari pada jenjang SMA adalah Bahasa Prancis dengan rata-rata usia siswa adalah 15 hingga 18 tahun. Namun, tidak hanya bahasa Prancis saja yang selalu dijadikan sebagai muatan lokal atau mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari di SMA. Salah satu SMA yang memilih bahasa Prancis sebagai muatan lokal adalah SMAK St Albertus Malang. Di SMAK St Albertus, bahasa Prancis termasuk ke dalam mata pelajaran lintas minat dimana mata pelajaran ini dipelajari dari tingkat dasar kelas X hingga tingkat atas kelas XII.

Selain SMA, bahasa Prancis juga menjadi ilmu kajian di tingkat perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang memiliki program studi Bahasa dan Sastra Prancis adalah Universitas Brawijaya dengan rata-rata usia mahasiswa 18 hingga 25 tahun. Di dalam program studi ini, mahasiswa mempelajari bahasa hingga budaya Prancis.

Dari paparan di atas terdapat dua objek yang mempelajari bahasa Prancis dengan kategori usia yang berbeda, namun masih dalam satu ruang lingkup usia yang sama di atas 12 tahun yaitu ruang lingkup usia dewasa. Kedua objek tersebut sama-sama mempelajari sistem kebahasaan bahasa Prancis termasuk proses pembentukan kata maupun struktur kalimat, namun masih belum terdapat penelitian yang meneliti secara mendalam mengenai hal ini. Sedangkan teori di atas menjelaskan bahwa orang dewasa lebih cepat dalam mempelajari morfologi sintaksis daripada anak-anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor psikolinguistik yang mempengaruhi pembelajar bahasa kedua yaitu usia dengan topik “Pengaruh Usia Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pemula Melalui Pemahaman Morfologi Sintaksis *Passé Composé*.”

Peneliti memfokuskan penelitian pada materi *passé composé* karena setiap pembelajar bahasa Prancis pemula wajib untuk memahami materi tersebut sebagai materi dasar. Selain itu terdapat dua unsur kompetensi yang terdapat pada teori di atas yaitu morfologi dan sintaksis sebagai tolak ukur kemampuan berbahasa dari masing-masing kategori usia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat soal mengenai morfologi sintaksis *passé composé* dasar yang divalidasi oleh *native speaker* agar penelitian

ini dapat mencapai hasil yang akurat. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti juga akan meninjau latar belakang objek penelitian agar dapat menentukan sampel yang sesuai melalui nilai IPK untuk mahasiswa dan juga nilai bahasa Prancis untuk siswa SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menyusun tiga rumusan masalah antara lain:

1. Berapa besar pengaruh usia terhadap kompetensi berbahasa pada pembelajar bahasa Prancis pemula dalam memahami morfologi dan sintaksis *passé composé* dilihat hasil tes yang telah diberikan ?
2. Bagaimana perbedaan kompetensi berbahasa pada pembelajar bahasa Prancis pemula dalam memahami morfologi dan sintaksis *passé composé* pada masing-masing kategori usia ?
3. Apa saja faktor lain yang dapat menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa Prancis ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia terhadap kompetensi berbahasa pada pembelajar bahasa Prancis pemula dalam memahami morfologi dan sintaksis *passé composé* melalui hasil tes morfologi sintaksis *passé composé*.
2. Untuk mengetahui kondisi perbedaan kompetensi berbahasa pada pembelajar bahasa Prancis pemula dalam memahami morfologi dan sintaksis *passé composé* pada masing-masing kategori usia secara kualitatif melalui pendiskripsian dari hasil analisis kuantitatif.
3. Untuk mengetahui faktor lain yang dapat menembus faktor usia sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Prancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian di bidang psikolinguistik khususnya kajian mengenai faktor usia yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa seseorang.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pembelajar bahasa Prancis untuk menentukan strategi belajar yang tepat dengan melihat hasil penelitian

yaitu faktor-faktor yang dapat menembus usia untuk mencapai keberhasilan belajar bahasa Prancis.

1.5 Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki anggapan awal sebagai berikut:

1. H₀ : tidak terdapat pola yang sama pada usia dewasa yaitu manusia dengan usia 18 tahun ke atas lebih cepat mempelajari bahasa ke dua daripada usia 18 tahun ke bawah.

H₁ : terdapat pola yang sama pada usia dewasa yaitu manusia dengan usia 18 tahun ke atas lebih cepat mempelajari bahasa ke dua daripada usia 18 tahun ke bawah.

Peneliti menjawab hipotesis tersebut menggunakan metode statistik deskriptif dengan penjabaran data statistik hasil tes morfosintaksis. H₀ akan ditolak, jika dalam temuan ditemukan prosentase subyek linier lebih banyak daripada subyek tidak linier.

2. H₀ : tidak terdapat subyek tidak linier dimana ada pembelajar yang berusia 18 tahun atau 18 tahun ke bawah yang lebih cepat mempelajari bahasa kedua daripada usia 18 tahun ke atas atau sebaliknya.

H₁ : terdapat subyek tidak linier dimana ada pembelajar yang berusia 18 tahun atau 18 tahun ke bawah yang lebih cepat mempelajari bahasa kedua daripada usia 18 tahun ke atas atau sebaliknya.

Peneliti menjawab hipotesis tersebut menggunakan metode statistik deskriptif dengan mendeskripsikan hasil temuan berupa data statistik subyek tidak linier . H0 akan ditolak, jika ditemukan data berupa subyek tidak linier pada penelitian ini.

3. H0 : tidak terdapat faktor-faktor lain yang dapat menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa kedua.

H1 : terdapat faktor-faktor lain yang dapat menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa kedua.

Peneliti menjawab hipotesis tersebut menggunakan metode interviu dan mendeskripsikan hasil interviu. H0 akan ditolak, jika ditemukan data berupa faktor-faktor selain usia yang menghambat atau mendukung seseorang dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran bahasa Prancis.

1.6 Definisi Istilah Kunci

a. Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau berkekuatan (gaib, dsb) (KUBI,2007)

b. Usia : umur (KUBI,2007)

c. Pembelajaran : suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengajar / guru yang dilakukan dengan sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000)

d. Bahasa kedua : bahasa yang dikuasai oleh
bahasawan bersama bahasa ibu pada masa awal hidupnya dan secara
sosiokultural dianggap sebagai bahasa sendiri (KBBI,2011)

e. Morfologi : cabang ilmu linguistik/ kebahasaan
yang mempelajari struktur intern kata, tata kata, atau tata bentuk
(Achmad dan Abdullah, 2012)

f. Sintaksis : telaah mengenai struktur kalimat
(Ba'dulu dan Herman, 2005)

g. Kompetensi (dalam bahasa) : kemampuan penutur asli mengenai
bahasanya (Ba'dulu dan Herman, 2005)

h. Pemahaman : proses, perbuatan memahami atau
memahami (KBBI, 2011)

i. *Passé composé* : salah satu kala waktu yang
digunakan untuk mengkspresikan suatu tindakan yang dimulai dan
diakhiri pada masa lampau. (Crocker, 2004)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti mengemukakan teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini dan juga membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan.

2.1 Faktor Pembelajaran Bahasa

Menurut Chaer (2009 hal. 251-257) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar bahasa asing atau bahasa kedua, antara lain :

a) faktor motivasi, b) faktor usia, c) faktor penyajian formal, d) faktor bahasa pertama, e) faktor lingkungan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa usia seseorang memiliki pengaruh dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa kedua atau *second language*.

2.1.1 Faktor Usia

Steinberg dan Sciarini (2006, hal. 128) membagi manusia menjadi tiga kategori usia yaitu anak – anak dengan usia di bawah tujuh tahun dan usia antara tujuh hingga dua belas tahun, dan juga dewasa dengan usia di atas 12 tahun. Dua kategori usia ini disebut sebagai anak-anak yang lebih muda (usia dibawah 7 tahun) dan anak-anak yang lebih tua (usia antara 7 s.d. 12 tahun). Kemampuan berbahasa dari masing-masing kategori memiliki perbedaan masing-masing.

Steinberg dan Sciarini (2006, hal. 133) membagi kemampuan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor sosial menjadi tiga kategori, diantaranya : kemampuan dalam situasi natural , dalam kelas dan komunitas.

a) Kemampuan dalam situasi natural

Menurut Steinberg dan Sciarini (2006, hal. 134) dalam situasi natural, anak-anak yang lebih muda dan anak-anak yang lebih tua lebih baik dibandingkan orang dewasa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan alami anak-anak yang tinggi dalam menganalisa suatu fenomena kebahasaan secara alami tanpa memikirkan penjelasan mengenai hal tersebut, sedangkan orang dewasa cenderung membutuhkan suatu penjelasan dalam suatu fenomena kebahasaan seperti struktur sintaksis suatu bahasa, sedangkan dalam kondisi alami atau natural tidak semua orang yang berinteraksi akan menjelaskan fenomena kebahasaan tersebut.

b) Kemampuan di dalam situasi kelas

Steinberg dan Sciarini (2006, hal.134) menyatakan anak-anak yang lebih tua memiliki prosentase keberhasilan paling besar dalam mempelajari bahasa kedua di dalam kelas. Orang dewasa memiliki kemampuan yang lebih baik daripada anak-anak yang lebih muda. Karena kemampuan orang dewasa dan anak-anak yang lebih tua lebih tinggi dalam hal penerimaan penjelasan mengenai fenomena kebahasaan di dalam kelas.

c) Kemampuan dalam komunitas berbahasa

Steinberg dan Sciarini (2006, hal.134-135) menyatakan bahwa dalam komunitas berbahasa, anak-anak maupun orang dewasa dapat mencapai tingkat keberhasilan yang sama karena komunitas berbahasa memberikan kesempatan yang lebih untuk pembelajar bahasa mengembangkan

kemampuan berbahasa dengan berlatih di luar kelas. Namun orang dewasa akan lebih baik dari anak-anak jika dapat menerapkan kemampuan kognitif yang tinggi dari hasil belajar di dalam kelas.

2.2 Morfologi dan Sintaksis

Menurut Yudi (1995, hal. 140) morfologi merupakan ilmu yang mengkaji mengenai bentuk bahasa serta pengaruh perubahan bentuk bahasa pada fungsi dan arti kata dimana sasaran pengkajiannya adalah kata dan morfem. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa morfologi dalam suatu bahasa memiliki pengaruh dalam suatu pemahaman bahasa. Sedangkan sintaksis, dalam Guntur (1986, Hal. 64) Chomsky mengatakan bahwa “sintaksis adalah telaah mengenai prinsip – prinsip dan proses yang dipergunakan untuk membangun kalimat-kalimat dalam bahasa-bahasa tertentu “Hal ini menjelaskan bahwa sintaksis dalam suatu bahasa memiliki peran penting dalam membangun kalimat. Seorang penutur bahasa diharuskan untuk memahami sintaksis dari bahasa yang dipelajari. Ketika dalam suatu kalimat terdapat urutan yang tidak sesuai, maka kalimat tersebut tidak memiliki arti dan dapat menyebabkan kesalahan arti dalam penyampaianya.

2.3 *Passé Composé*

Menurut Crocker (2004, hal.157) bahwa *passé composé* merupakan salah satu kala waktu yang digunakan untuk mengekspresikan suatu tindakan yang dimulai

dan diakhiri pada masa lampau. Dalam *passé composé* terdapat aturan-aturan tersendiri yang harus dipahami mengenai morfologi atau pembentukan kata maupun sintaksis atau struktur kalimat. Aturan – aturan tersebut merupakan materi yang harus dipahami oleh setiap pembelajar bahasa Prancis pemula sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan seseorang dalam pembelajaran bahasa. Salah satu contoh kalimat dengan kala waktu *passé composé* adalah sebagai berikut :

J'ai fait du ski avec mes camarades à Chamonix.

Kalimat tersebut memiliki arti saya telah bermain ski bersama teman-teman saya di Chamonix. Dalam kalimat tersebut terdapat kata *fait* yang merupakan *participe passé* dari kata kerja *faire*. Struktur kalimat tersebut juga memiliki aturan tersendiri contohnya (S) *J'*+ (*auxiliaire*) *ai*+ (*Participe passé*) *fait* + (O) *du ski* + (Keterangan) *avec mes camarades à Chamonix.*

2.3.1 Aturan Morfologi pada *passé composé*

Morfologi merupakan ilmu yang membahas mengenai pembentukan suatu kata. Ba'dulu dan Herman (2005, hal.2) menyebutkan bahwa pada dasarnya morfologi membahas struktur internal bentuk daripada kata. Ba'dulu dan Herman (2005, hal.12) menyebutkan pula bahwa morfologi pada umumnya dibagi menjadi dua kategori besar yaitu morfologi derivasional dan morfologi infleksional. Morfologi derivasional mengubah kelas kata, namun morfologi infleksional tidak merubah kelas kata.

Menurut Ba'dulu dan Herman (2005, hal.12) morfologi infleksional menghasilkan bentuk lain dari kata yang sama, namun tidak mengubah satu kata menjadi kata yang lain dan mengubah kategori sintaksis. Dalam *passé composé* proses morfologi yang terjadi adalah morfologi infleksional yang terdapat pada *participe passé*.

Untuk membentuk *participe passé* pembelajar perlu melakukan afiksasi atau penambahan morfem pada stem infinitif. Afiksasi dibagi menjadi tiga, yaitu prefiks, infiks dan suffiks. Prefiks merupakan penambahan morfem di awal kata. Infiks merupakan penambahan morfem di tengah kata. Sedangkan suffiks merupakan penambahan morfem di akhir kata. Dalam *participe passé*, afiksasi yang digunakan adalah suffiks. Aturan tersebut dapat berupa sebagai berikut :

2.3.1.1 *Participe passé* pada kata kerja –er

Participe passé kata kerja –er dibentuk dengan menambahkan afiksasi berupa suffiks –é pada stem infinitif.

Contoh : *parler* menjadi *parlé*, *chanter* menjadi *chanté*, *penser* menjadi *pensé*, dll.

2.3.1.2 *Participe passé* pada kata kerja –ir

Participe passé kata kerja –ir dibentuk dengan menambahkan afiksasi berupa suffiks –i pada stem infinitif. Contoh : *finir*

menjadi *fini*, *choisir* menjadi *choisi*, *dormir* menjadi *dormi*, dll.

2.3.1.3 Participe passé pada kata kerja –re

Participe passé kata kerja –re dibentuk dengan menambahkan afiksasi berupa sufiks –u pada stem infinitif. Contoh : *vendre* menjadi *vendu*, *répondre* menjadi *répondu*, *battre* menjadi *battu*, dll.

2.3.1.4 Participe passé tak beraturan

Ada beberapa bentuk *participe passé* yang tidak beraturan. Bentuk *participe passé* ini sangat berbeda dari kata kerja awal yang belum dikonjugasikan (*infinitif*). Pembentukan ini dinamakan suplisi. Menurut Yudi (1995, hal. 147) suplisi merupakan proses morfologis yang menyebabkan adanya bentuk yang sama sekali baru. Pada *participe passé* bahasa Prancis terdapat contoh-contoh sebagai berikut : *boire* menjadi *bu*, *être* menjadi *été*, *avoir* menjadi *eu*, *savoir* menjadi *su*, *pouvoir* menjadi *pu*, *voir* menjadi *vu*, *vouloir* menjadi *voulu*, dll.

2.3.2 Aturan Sintaksis Pada *Passé Composé*.

Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari struktur kalimat. Menurut Ba'dulu dan Herman (2005, hal.44) sintaksis merupakan telaah mengenai struktur kalimat. Dalam suatu kalimat terdapat suatu konstruksi. Menurut Ba'dulu dan Herman (2005, hal.45), bahwa konstruksi merupakan proses

pengaturan kata atau kelompok kata menjadi kesatuan yang bermakna. Dalam *passé composé* konstruksi kalimat diatur dalam aturan-aturan sebagai berikut :

2.3.2.1 Struktur Kalimat Menggunakan *Avoir*

Menurut J. Gerardet dan J. Pécheur (2008, hal. 32) struktur kalimat yang menggunakan *avoir* adalah sebagai berikut.

avoir + participe passé

contoh :

J'ai parlé

Tu as parlé

il/elle/on a parlé

Nous avons parlé

Vous avez parlé

ils/elles ont parlé

Struktur kalimat yang menggunakan *auxiliaire (avoir)* merupakan kalimat-kalimat dengan verba yang memerlukan objek atau transitif.

Contoh : *J'ai travaillé au Maroc*

2.3.2.2 Struktur Kalimat Menggunakan Être

Menurut J. Gerardet dan J. Pécheur (2008, hal.32) struktur kalimat yang menggunakan *être* adalah sebagai berikut.

être + participe passé (accord)

contoh :

Je suis parti (e)

Tu es parti (e)

il/elle/on est parti (e)

Nous sommes parti (e)s

Vous êtes parti (e)s

ils/elles sont parti (e)s

Struktur kalimat yang menggunakan *auxiliaire (être)* merupakan kalimat-kalimat dengan verba yang tidak memerlukan objek atau intransitif. Terdapat beberapa kata kerja dalam aturan ini, antara lain: *aller, arriver, sortir, venir, partir, passer, rester,*

entrer, monter, descendre, tomber, mourir, naître. Selain itu

Crocker (2004, hal 155) menyatakan untuk kata kerja refleksi (*verbes pronominaux*) menggunakan être untuk kala waktu *passé composé*.

Contoh : je me suis levé (e) (saya bangun tidur)

J. Gerardet dan J. Pécheur (2008, hal. 32) menyatakan bahwa untuk aturan ini, *participe passé* mengalami penyesuaian seperti kata sifat.

Contoh: elle s'est levée, nous nous sommes levé(e)s, elles se sont levées.

2.3.2.3 Struktur Kalimat Negatif

J. Gerardet dan J. Pécheur (2008, hal. 32) menyatakan struktur kalimat negatif *passé composé* adalah sebagai berikut

Ne + auxiliare (avoir/être)+ pas + participe passé

Contoh : elle n'est pas partie

2.3.2.4 Struktur Kalimat Interogatif

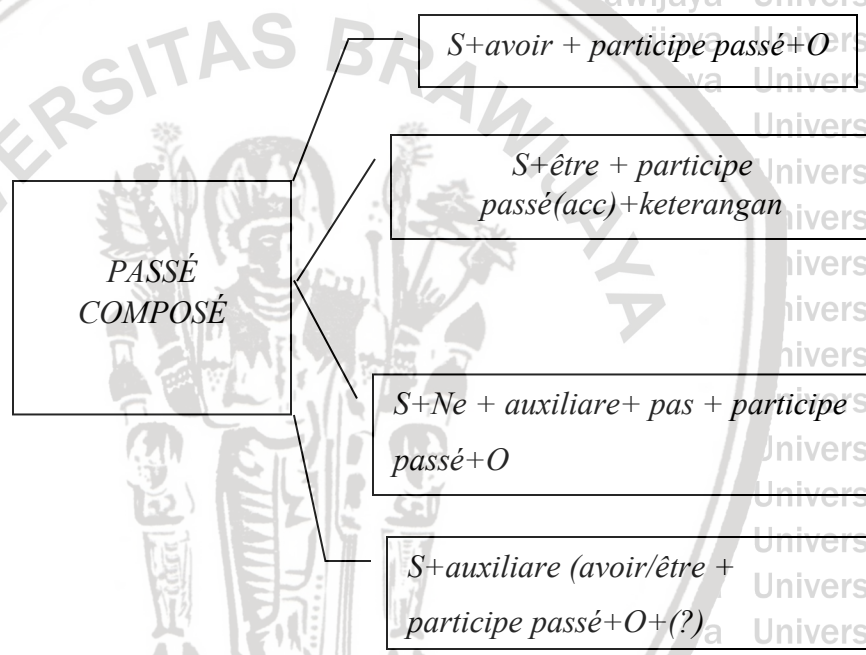
Dalam kalimat sederhana, J. Gerardet dan J. Pécheur (2008, hal. 32) menyatakan struktur kalimat interogatif *passé composé* adalah sebagai berikut

auxiliare (avoir/être + participe passé+(?))

Contoh : elle est partie?

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan tersebut, terdapat empat teori dasar sintaksis yang dipelajari oleh pembelajar bahasa

Prancis pemula. Berikut merupakan bagan aturan sintaksis dasar *passé composé*:



Gambar 2.1 Bagan sintaksis *passé composé* dasar (diadaptasi dari Girardet, J.dan J. Pêcheur, hal.32).

2.4 Mata Kuliah / Mata Pelajaran

2.4.1 Mata Kuliah Tata Bahasa A2.1

Tata bahasa A2.1 merupakan kelanjutan dari pengenalan tata bahasa tahun pertama bagi para pembelajar awal (*debutant*) yang bertujuan menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengenal dan memahami berbagai kaidah tata bahasa Prancis tingkat madya (DELTA A2) dengan

bobot 3 SKS (Buku Pedoman Akademik S1 FIB UB 2015). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis semester tiga akan menerima materi mengenai cara membuat dan penggunaan kalimat di masa lampau atau yang biasa disebut *passé composé* dalam bahasa Prancis. Karena bersifat wajib, tidak lulus pada mata kuliah ini berkonsekuensi pada ketidakmampuan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Bahasa Prancis pada tingkatan selanjutnya.

Penilaian pada mata kuliah ini disesuaikan dengan standar penilaian Angka Mutu (AM) dan Huruf Mutu (HM) yang berlaku di Universitas Brawijaya. Adapun daftar penjabaran AM dan HM terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Konversi Penilaian Mata Kuliah di UB

HM	AM	Golongan Kemampuan	Nilai Angka
A	4,0	Sangat Baik	81 – 100
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik	76 – 80
B	3,0	Baik	70 -75
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup	61 – 69
C	3,0	Cukup	56 – 60
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang	51 – 55
D	1	Kurang	45 – 50
E	0	Gagal	0 – 44

Sumber : Buku Pedoman Akademik FIB UB TA. 2015/2016

2.4.2 Mata Pelajaran Bahasa Prancis Limin III

Mata Pelajaran Bahasa Prancis Limin III merupakan mata pelajaran lintas minat dimana hanya siswa yang memilih mata pelajaran ini dari kelas X yang dapat mengikuti mata pelajaran ini. Dalam mata pelajaran ini peserta didik diajarkan mengenai seluruh kompetensi kebahasaan dari membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Dalam mata pelajaran ini juga diajarkan tata bahasa Prancis maupun budaya Prancis.

Tabel 2.2 Daftar Mata Pelajaran Lintas Minat Pilihan

No	PEMINATAN	Mata Pelajaran	Seri SKS
1	IPA	Ekonomi	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Prancis	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Jepang	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Jerman	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Mandarin	1 2 2 2
2	IPS	Kimia	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Prancis	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Jepang	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Jerman	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Mandarin	1 2 2 2
3	Bahasa	Ekonomi	1 2 2 2
		Kimia	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Prancis	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Jepang	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Jerman	1 2 2 2
		Bahasa dan Sastra Mandarin	1 2 2 2

Sumber : Buku Panduan Akademik SMAK St. Albertus Malang TA. 2015/2016

2.5 Penelitian Terdahulu

1) Hubungan Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Prancis Mahasiswa oleh Rungu Puput Herlambang (Universitas Brawijaya, 2016)

Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa faktor psikolinguistik yang dialami oleh mahasiswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis dalam UTS. Hal tersebut dibuktikan dengan terjawabnya hipotesis peneliti dengan sesuainya hasil belajar mahasiswa dengan faktor psikolinguistik dalam penelitian tersebut, yaitu motivasi.

Penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan teori dan bentuk penelitian, yang berupa metode campuran kualitatif-kuantitatif. Akan tetapi pada penelitian tersebut faktor psikolinguistik yang diteliti adalah faktor motivasi, namun dalam penelitian ini penulis meneliti faktor psikolinguistik usia yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, pada penelitian tersebut peneliti menggunakan tes *AMTB* sebagai tolak ukur, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan hasil tes yang sudah divalidasi oleh dosen pengampu mata kuliah dan *native speaker* serta nilai *IPK* untuk mahasiswa atau nilai harian untuk siswa sebagai sumber data.

2) Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Prancis oleh Pembelajar Berbahasa

Indonesia : Sebuah Studi Kasus oleh Roswita Lumbang Tobing (UGM, 2003)

Pada penelitian tersebut ditunjukkan bahwa terdapat kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Prancis dalam hal sintaksis. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa pembelajar Bahasa Prancis berbahasa Indonesia mengalami kesalahan penggunaan preposisi, kala *waktu passé composé* dan *Imparfait*, dll.

Penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengukur kemampuan pembelajar bahasa Prancis berbahasa Indonesia pada sintaksis bahasa Prancis. Namun, pada penelitian tersebut hanya meneliti kemampuan dalam hal sintaksis secara umum. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti meneliti morfologi dan sintaksis pada *passé composé*. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti meneliti hubungan kemampuan sintaksis dengan faktor psikolinguistik yaitu usia.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan jenis penelitian dan menguraikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran (kuantitatif-kualitatif). Peneliti menjawab rumusan masalah pertama dengan metode kuantitatif karena peneliti menghimpun data dari hasil tes berupa angka, yakni nilai tes kemampuan *passé composé* dasar. Dari data tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan dan deskripsi mengenai kemampuan berbahasa dari ke dua kategori usia, sehingga dapat menjawab rumusan masalah ke dua dengan metode kualitatif. Setelah itu peneliti menjawab rumusan masalah yang ketiga dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang tidak linier dengan hasil tes *passé composé* dasar, sehingga untuk menjawab rumusan masalah ketiga, peneliti juga menggunakan metode kualitatif berupa penjabaran faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran subjek penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hal.173 s.d. 174) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sutedi (2009, hal. 180) ada beberapa cara untuk menentukan sampel yakni dengan cara acak, stratifikasi, purposif, area, sampel berlapis,

sampel simetri, dan teknik quota. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *purposive sampling*, yaitu peneliti akan mengambil sampling dengan sengaja sesuai dengan persyaratan yang diperlukan. Penulis melakukan hal ini agar hasil yang dicapai dapat merepresentasikan proses belajar dari obyek penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis angkatan 2015 dan siswa lintas minat Bahasa Prancis SMAK St Albertus kelas XII. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah dua puluh mahasiswa (Semester 3) Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya yang telah menyelesaikan tes mengenai morfologi dan sintaksis *passé composé* dan dua puluh siswa lintas minat III Bahasa Prancis SMAK St Albertus Malang. Empat puluh sampel tersebut diambil dari keseluruhan mahasiswa baru Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya dan siswa kelas XII pada lintas minat III bahasa Prancis yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Belum pernah mendapatkan pelajaran Bahasa Prancis di bangku SMA / jenjang sebelumnya.
- b. Berusia 15 hingga 25 tahun.
- c. Telah masuk dan mengikuti mata kuliah Tata Bahasa A2.1 untuk mahasiswa dan mata pelajaran bahasa Prancis lintas minat III untuk SMA pada materi *passé composé*.
- d. Memiliki nilai IPK / nilai Bahasa Prancis rata-rata.

e. Mengikuti tes mengenai morfologi sintaksis *passé composé* yang dibuat oleh peneliti.

Peneliti akan membagi sampling menjadi dua kategori usia, yaitu 18 tahun ke bawah dan 18 tahun ke atas.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data utama sebagai variabel-variabel utama dalam penelitian dan juga satu sumber data pendukung untuk membantu menganalisa hasil penelitian ini.

3.3.1 Sumber Data Utama

3.3.1.1 Data Diri Subjek Penelitian

Data diri subjek penelitian merupakan data yang berupa informasi mengenai identitas diri subjek penelitian, antara lain data mengenai nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, nomor *handphone*, maupun riwayat pembelajaran bahasa. Peneliti memperoleh data tersebut melalui prosedural resmi instansi maupun menghimpun data secara langsung dengan menyebarkan form berupa data diri.

3.3.1.2 Hasil Tes Morfosintaksis *Passé Composé*.

Tes morfosintaksis *passé composé* merupakan sebuah tes yang dibuat oleh peneliti dengan memberikan soal-soal mengenai perubahan morfologi *participe passé*, *accords* dan struktur kalimat *passé composé* yang sudah divalidasi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dosen pengampu mata kuliah Tata Bahasa A2.1, dan *native speaker*. *Native speaker* tersebut

merupakan salah satu dosen bahasa Prancis di Universitas Brawijaya yang memiliki kapabilitas dan keahlian di bidang bahasa Prancis. Selain itu, peneliti juga menguji soal menggunakan SPSS 24 dengan uji Validitas dan Reliabilitas. Menurut Wahyono (2008, hal 1 s.d. 2) SPSS merupakan program aplikasi yang mempunyai kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis.

a) Uji Validitas

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012, hal.177) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hal tersebut dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seperti yang dinyatakan Sujarweni dan Endrayanto (2012, hal.186), bahwa butir soal dinyatakan valid jika nilai yang dihasilkan oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan menggunakan bantuan aplikasi tersebut, soal mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.1 Uji validitas soal romawi I dan II

NO	Kode soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	SO_1	1	0.997	Valid
2	SO_2	1.000	0.997	Valid
3	SO_3	1.000	0.997	Valid
4	SO_4	1.000	0.997	Valid
5	SO_5	1.000	0.997	Valid
6	SO_6	1.000	0.997	Valid

Lanjutan Tabel 3.1

NO	Kode soal	R hitung	R tabel	Keterangan
7	SO_7	1.000	0.997	Valid
8	SO_8	1.000	0.997	Valid
9	SO_9	1.000	0.997	Valid
10	SO_10	1.000	0.997	Valid
11	SO_11	1.000	0.997	Valid
12	SO_12	1.000	0.997	Valid
13	SO_13	1.000	0.997	Valid
14	SO_14	1.000	0.997	Valid
15	SO_15	1.000	0.997	Valid
16	SO_16	1.000	0.997	Valid
17	SO_17	1.000	0.997	Valid
18	SO_18	1.000	0.997	Valid
19	SO_19	1.000	0.997	Valid
20	SO_20	1.000	0.997	Valid

Berdasarkan tabel tersebut penulis menemukan bahwa soal pada romawi I dan II valid. Setelah itu peneliti juga melakukan uji validitas untuk soal romawi III, sehingga penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji validitas soal romawi III

NO	Kode soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	SO_21	1	0.997	Valid
2	SO_22	1.000	0.997	Valid
3	SO_23	1.000	0.997	Valid
4	SO_24	1.000	0.997	Valid

Lanjutan Tabel 3.2

NO	Kode soal	R hitung	R tabel	Keterangan
5	SO_25	1.000	0.997	Valid
6	SO_26	1.000	0.997	Valid
7	SO_27	1.000	0.997	Valid
8	SO_28	1.000	0.997	Valid
9	SO_29	1.000	0.997	Valid
10	SO_30	1.000	0.997	Valid
11	SO_31	1.000	0.997	Valid
12	SO_32	1.000	0.997	Valid
13	SO_33	1.000	0.997	Valid
14	SO_34	1.000	0.997	Valid
15	SO_35	1.000	0.997	Valid
16	SO_36	1.000	0.997	Valid
17	SO_37	1.000	0.997	Valid
18	SO_38	1.000	0.997	Valid
19	SO_39	1.000	0.997	Valid
20	SO_40	1.000	0.997	Valid

Berdasarkan tabel tersebut penulis menemukan bahwa soal pada romawi III juga dapat dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012, hal.186) reliabilitas merupakan suatu stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel. Untuk menentukan bahwa soal

atau pertanyaan reliabel jika nilai alpha > 0,60. Seperti yang dinyatakan oleh Sujarweni dan Endrayanto (2012, hal.189), bahwa uji reliabilitas dapat dilihat jika nilai Cronbach Alfa > 0,60, maka pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel.

Dengan menggunakan bantuan aplikasi tersebut, soal mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3 Uji reliabilitas soal romawi I dan II

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	20

Tabel 3.4 Uji reliabilitas soal romawi III

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	20

Pada ke-dua tabel tersebut, peneliti menemukan α sebesar 1,000, sehingga ditemukan $1,000 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut ditemukan bahwa α lebih besar dari 0,60 dan hal ini berarti seluruh soal romawi I s.d. III reliabel.

Berdasarkan hal-hal tersebut, soal yang dibuat layak untuk dijadikan instrumen penelitian, sehingga sumber data utama akan diperoleh dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh subyek penelitian. Peserta mengerjakan soal secara serentak dengan durasi waktu maksimal 45 menit tanpa melihat buku materi ataupun kamus. Dalam tes ini peserta akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang sudah divalidasi oleh dosen pengampu dan *native*. Berikut rubrik penilaian tes morfosintaksis *passé composé*:

Tabel 3.5 Rubrik penilaian tes morfosintaksis *passé composé*

NO	Romawi	Deskripsi soal	SKOR	Sistem Penilaian
1	1	Soal berjumlah 10 butir. Soal berisi mengenai tes kemampuan menuliskan <i>auxiliaire</i> yang tepat dan <i>participe passé</i> yang sesuai dengan kata kerja yang telah dituliskan oleh peneliti. Peserta tes mengisi bagian yang rumpang di setiap nomor soal yang telah dibuat oleh peneliti.	0-2 setiap butir soal. Nilai maksimal 20 point	Soal dinyatakan benar jika penulisan <i>auxiliare</i> dan <i>participe passé</i> serta penggunaannya tepat dan mendapatkan nilai 2. Namun jika peserta salah dalam menggunakan atau mengkonjugasikan <i>auxiliare</i> maka peserta hanya mendapat 1 point. Jika peserta juga salah dalam menuliskan <i>participe passé</i> , peserta juga akan mendapatkan 1 point. Jika peserta salah dalam kedua hal tersebut maka peserta akan mendapatkan 0 point.

Lanjutan Tabel 3.5

NO	Romawi	Deskripsi soal	SKOR	Sistem Penilaian
2	2	Soal berjumlah 10 butir. Soal berisi kata-kata acak yang harus disusun oleh peserta dengan menggunakan urutan yang benar sesuai dengan aturan sintaksis kalimat kala waktu <i>passé composé</i> .	0-2 setiap butir soal. Nilai maksimal 20 point	Soal dinyatakan benar dan mendapat nilai 2 jika peserta dapat menyusun kata yang acak menjadi sebuah kalimat kala waktu <i>passé composé</i> yang benar sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dalam sintaksis bahasa Prancis. Namun jika peserta menjawab dengan struktur yang salah maka peserta mendapatkan nilai 0.
3	3	Soal berjumlah 20 butir. Dalam soal ini peserta diminta untuk menentukan kalimat yang telah dibuat oleh penulis apakah benar atau salah. Serta peserta dituntut untuk menuliskan pembenaran dari kalimat yang salah.	0-3 setiap butir soal. Nilai maksimal 60 point.	Soal dinyatakan benar dan mendapat nilai 3 jika peserta mampu menentukan benar atau salah dalam kalimat yang telah disusun oleh peneliti dan peserta mampu menuliskan pembenaran kalimat jika kalimat yang disusun ternyata salah. Namun jika peserta hanya mampu menentukan benar atau salah sebuah kalimat maka peserta hanya mendapatkan 1 point dan jika peserta dapat menuliskan pembenaran namun salah dalam menentukan benar atau salah, maka peserta mendapatkan 2 point.

3.3.1.3 IPK Terakhir (Semester II) dan Nilai Bahasa Prancis Limin III.

IPK atau Indeks prestasi kumulatif merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajar dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh. IPK merupakan akumulatif dari IP setiap semester. Penghitungan nilai IP dilakukan dengan

memberikan bobot pada setiap semester tersebut dengan rincian sebagai berikut.

Kuis (K)	: 15%
Tugas terstruktur (TS)	: 20%
Praktikum (P)	: 10%
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 25 %
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 30%

IPK menjadi data utama peneliti untuk menentukan subjek penelitian.

Peneliti akan mengambil sampel dengan subjek yang memiliki nilai IPK rata-rata dari keseluruhan populasi, sehingga diharapkan hasil penelitian ini valid.

Nilai Bahasa Prancis Limin III merupakan nilai yang diambil dari nilai tugas terstruktur dan nilai Ujian Tengah Semester yang dilaksanakan pada pertengahan semester. Nilai yang diambil merupakan hasil dari rata – rata kedua nilai tersebut.

3.3.2 Sumber Data Pendukung

3.3.2.1 Hasil Wawancara Latar Belakang Pembelajaran Bahasa Asing

Setelah mendapatkan hasil berupa data subyek tidak linier, peneliti melakukan wawancara singkat mengenai sejarah pembelajaran bahasa Prancis subyek penelitian tersebut. Pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar hasil yang diperoleh dapat

sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya, Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan berkembang berdasarkan rumusan-rumusan berikut:

- a) Alasan memilih Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis.
- b) Kesulitan dalam memahami perkuliahan.
- c) Intensitas Belajar Bahasa Prancis.
- d) Kondisi lingkungan pembelajaran.
- e) Kondisi pembelajaran di dalam kelas.
- f) Kepercayaan diri dengan kemampuan bahasa Prancis dalam tahap awal pembelajaran bahasa Prancis
- g) Kesadaran diri akan pentingnya berlatih berbahasa Prancis.
- h) Kepercayaan diri dalam menguasai bahasa Prancis di masa mendatang.
- i) Bahasa – bahasa asing yang telah dipelajari.

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat satu variabel bebas yakni faktor usia pembelajar (x) dan satu variabel terikat yakni hasil tes pemahaman morfologi sintaksi *passé composé* (y).

3.5 Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun data diri populasi yang terdiri dari Nama, Instansi, usia, riwayat belajar (bahasa Prancis) dan Nilai (IPK / bahasa Prancis)

- 2) Menghimpun data sampel penelitian dengan menyeleksi populasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Menghimpun data hasil tes mengenai pemahaman terhadap morfologi dan sintaksis *passé composé* bahasa Prancis menggunakan instrumen penelitian berupa soal tes *passé composé*
- 4) Melakukan wawancara tentang latar belakang pembelajaran bahasa asing subyek penelitian.

3.6 Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul, analisis yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung pengaruh antara faktor usia pembelajar dengan hasil tes pemahaman morfologi sintaksis *passé compose* .

Pada tahap ini, peneliti menghimpun satu persatu hasil pengumpulan data usia pembelajar dan hasil-hasil tes pemahaman morfologi sintaksis *passé composé* pada masing-masing subyek penelitian. Kemudian, peneliti menghitung persentasi pengaruh antara dua variabel yang ditunjukkan tersebut menggunakan analisis regresi. Menurut Suharjo (2013, hal.88) bahwa keunggulan regresi adalah membantu memberikan penjelasan secara statistik pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Terdapat beberapa langkah yang telah peneliti lakukan dalam menganalisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Hasil dari

penghitungan ini nantinya akan dapat dijadikan bahan analisa lebih lanjut dan dapat mewakili keseluruhan populasi.

2) Menentukan Subjek Linier dan Subjek Tidak Linier

Setelah diketahui data kuantitatif dari variabel sebelumnya, peneliti menentukan Subyek Linier (SL) dan Subyek Tidak Linier (STL). SL adalah subyek dengan usia lebih tua memiliki skor berbanding lurus dengan skor tes. Hal ini dimaksudkan bahwa subyek dengan usia yang lebih tua memiliki pemahaman morfologi sintaksis yang baik dengan skor tes dan kuis yang lebih tinggi dari subyek yang memilki usia lebih muda sesuai dengan pola yang telah dipaparkan pada kajian pustaka. Sebaliknya, subyek-subyek dengan usia lebih tua memiliki skor berbanding terbalik dengan hasil tes akan dilabeli sebagai STL. Setelah itu peneliti membagi STL menjadi dua diantaranya STL positif, yaitu sampel dengan usia lebih muda namun memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan sampel dengan usia lebih tua. Sebaliknya STL negatif merupakan sampel yang memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan sampel dengan usia yang lebih muda.

3) Melakukan Wawancara Subyek Tidak Linier

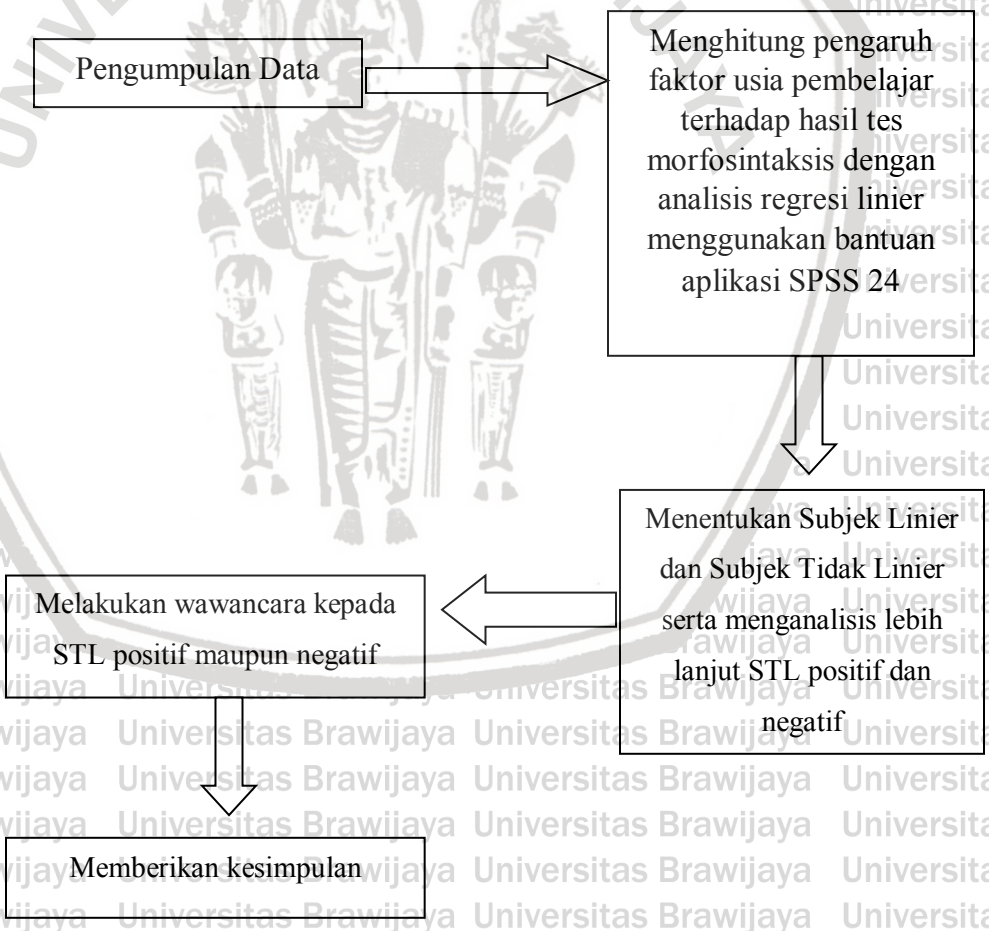
Setelah melakukan analisis mengenai SL dan STL, langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara tertutup kepada STL positif maupun negatif. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui

faktor-faktor pendukung dan penghambat subyek yang dapat menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa Prancis .

4) Memberikan Kesimpulan

Setelah mengetahui hasil dari analisis data, peneliti membuat kesimpulan dan memberikan tanggapan terhadap hasil yang didapatkan dalam penelitian ini.

Berikut adalah alur analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Bagan alur analisis data penelitian

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan hasil temuan pada penelitian ini dan mencoba menjawab rumusan masalah berdasarkan data dan kajian pustaka serta menentukan untuk menerima ataupun menolak hipotesis yang diajukan di awal penelitian.

4.1 Temuan

4.1.1 Pengaruh Usia Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pemula Berdasarkan

Hasil Tes Morfosintaksis.

Sesuai langkah-langkah untuk menganalisis data, yang pertama kali dilakukan adalah menghitung pengaruh usia dalam pembelajaran bahasa Prancis pemula melalui hasil tes morfosintaksis dengan menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah yaitu: menentukan R square model, uji ANOVA, uji keberartian model, dan estimasi kurva regresi linier sederhana, sehingga menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut :

4.1.1.1 R Square Model

Analisis pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis R square model, sehingga menghasilkan temuan berupa tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tabel temuan uji R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.219	16.029

a. Predictors: (Constant), X_usia

Pada tabel tersebut ditemukan R square sebesar 0,239 atau sebesar 23,9%, jika dibulatkan menjadi 24%. Hal ini berarti bahwa faktor usia memiliki pengaruh sebesar 24% dari hasil tes morfosintaksis yang telah diujikan oleh peneliti kepada sampel penelitian. Hal tersebut sekaligus menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu terdapat pengaruh dari usia terhadap pemahaman morfologi sintaksis bahasa Prancis pemula sebesar 23,9 % atau 24%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 76,1 % atau 76% pemahaman morfologi sintaksis pada usia 17 hingga 22 tahun dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain faktor usia.

4.1.1.2 ANOVA (*Analysis of varians*)

Suharjo (2013, hal. 94) menyatakan bahwa uji anova merupakan tes yang digunakan untuk menguji kebaikan model secara keseluruhan. Peneliti menggunakan aplikasi yang sama yaitu SPSS untuk menentukan nilai F atau nilai fungsi ANOVA. Dalam analisis ini menghasilkan sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabel temuan Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3061.873	1	3061.873	11.916	.001 ^b
	Residual	9763.902	38	256.945		
	Total	12825.775	39			

a. Dependent Variable: Y_nilai

b. Predictors: (Constant), X_usia

Dari tabel tersebut ditemukan nilai $F = 11,916$ dengan dengan taraf signifikasi sebesar 0,001.

Uji F digunakan untuk mengukur kebaikan model berdasarkan hipotesis yang diajukan. Menurut Suharjo (2008, hal.95) terdapat kriteria untuk penentuan F yakni jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Menurut Usman dan Akbar (2008, hal.218) H_0 merupakan kondisi yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan fungsional yang linier dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Suharjo (2008, hal.95) menyatakan bahwa cara untuk menentukan F tabel adalah k (jumlah variabel); n (jumlah sampel) – k . Sehingga jika rumus tersebut diaplikasikan ke dalam tabel tersebut maka akan menghasilkan (2;40-2). Dan hasil tersebut adalah (2;38). Hal tersebut dapat diartikan F tabel jatuh pada kolom no.2 dan baris ke 38 pada tabel berikut :

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.65	9.28	9.12	9.01	8.84	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.84	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.95	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.97	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.18	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Gambar 4.1 f tabel (sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>, 2010, hal.1)

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa F tabel sebesar 3,24. Setelah itu F hitung dibandingkan dengan F tabel untuk mengetahui H0 diterima atau ditolak. Pada tabel di atas ditemukan bahwa F hitung dengan df pembilang 1 adalah 11,916 dan F tabel sebesar 3,24, maka $11,916 > 3,24$. Dengan melihat hasil tersebut, maka H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa model regresi yang dihasilkan secara keseluruhan adalah baik. Atau dengan kata lain, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, sehingga usia mempengaruhi hasil tes secara linier.

4.1.1.3 Uji Keberartian Model

Menurut Suharjo (2013, hal. 91) bahwa uji keberartian model digunakan untuk menghitung keberartian suatu model dengan menggunakan uji hipotesis. Dalam analisis ini, peneliti menemukan hasil berupa tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel temuan uji keberartian model

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-83.857	36.713		-2.284	.028
	X_usia	6.966	2.018	.489	3.452	.001

a. Dependent Variable: Y_nilai

Dari tabel tersebut ditemukan nilai t atau nilai keberartian sebesar 3,452 dengan taraf signifikansi 0,001. Temuan berupa nilai t tersebut menentukan signifikansi pengaruh variabel X usia terhadap variabel Y hasil tes.

Menurut Wahyono (2008, hal.145) terdapat cara untuk menganalisis uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- H0 : Koefisien regresi tidak signifikan
- H1 : Koefisien regresi signifikan

Jika t hitung > t tabel 0,05 (signifikansi 5%) maka H0 ditolak.

Jika t hitung < t tabel 0,05 (signifikansi 5%) maka H0 diterima.

Dari pernyataan tersebut, peneliti mencari nilai t tabel dengan rumus:

Menurut Wahyono (2008, hal.145) cara untuk menentukan rumus $df = n$ (jumlah sampel)-k (jumlah variabel), $df = 40 - 2 = 38$. Setelah itu peneliti menentukan α atau signifikansi. Signifikansi yang ditetapkan adalah 5%, namun disebabkan penelitian ini masih belum jelas arah signifikansinya positif ataukah negative, maka penentuan α harus dua arah dengan membagi 2 α awal, sehingga diperoleh angka 2,5% atau 0,025. Maka, ditemukan nilai t tabel sebesar 2,024.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96466	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.83774	2.35338	3.18245	4.54070	5.84091	10.21493
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47598	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71758	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81248	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79589	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17681	2.68100	3.05454	3.92983
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68838	1.33039	1.73408	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08606	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07991	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06896	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06500	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69238	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02616	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68485	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

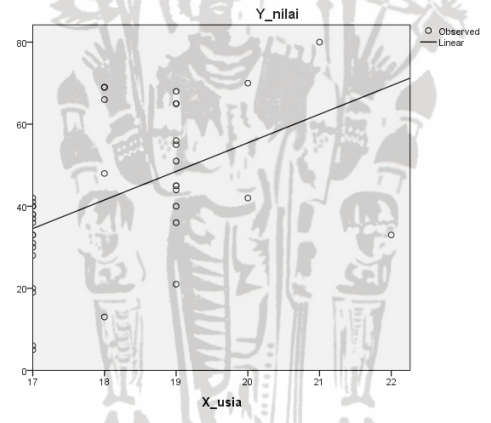
Gambar 4.2 t tabel (sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>, 2010, hal.1)

Dari data tersebut dihasilkan $3,452 > 2,024$, hasil ini menetapkan bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain bahwa variabel X usia mempengaruhi Y kemampuan berbahasa Prancis secara signifikan.

4.1.1.4 Estimasi Kurva Regresi Linier Sederhana

Pada tahap analisis ini, terdapat temuan berupa grafik yang dihasilkan oleh data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Bentuk grafik tersebut adalah sebagai berikut.

Kurva 4.1 Temuan estimasi regresi linier sederhana



Dengan melihat grafik tersebut, pengaruh variabel X usia dapat ditentukan bahwa memiliki pengaruh ke arah positif, negatif, atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y hasil tes. Menurut Supranto (2009, hal.113) hubungan X dan Y disebut positif jika kenaikan / penurunan X menyebabkan kenaikan/ penurunan Y, yaitu $X \uparrow \rightarrow Y \uparrow$, sedangkan hubungan X dan Y disebut negatif jika kenaikan / penurunan X menyebabkan penurunan/ kenaikan Y, yaitu $X \uparrow \rightarrow Y \downarrow$. Pada grafik di atas terbukti bahwa kenaikan X

mempengaruhi kenaikan Y, dengan kata lain jika X tinggi, maka Y juga tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa hubungan X dan Y positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X usia memiliki pengaruh yang positif kepada Y kemampuan morfologi sintaksis.

4.1.2 Kondisi Perbedaan Kompetensi Berbahasa Prancis Dalam Memahami Morfologi Sintaksis *Passé Composé* Pada Masing-Masing Kategori Usia.

Setelah peneliti mendapatkan data mengenai besarnya pengaruh usia terhadap kemampuan morfosintaksis, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah dihimpun dengan menuliskan hasil dan label pada subyek penelitian, sehingga mendapatkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar hasil tes morfosintaksis *passé composé*.

No	Sampel	X_usia	Y_nilai	Label
1	SMS_1	17	5	SL
2	SMS_2	17	6	SL
3	SMS_3	17	19	SL
4	SMS_4	17	20	SL
5	SMS_5	17	28	SL
6	SMS_6	17	30	SL
7	SMS_7	17	31	SL
8	SMS_8	17	33	SL
9	SMS_9	17	33	SL
10	SMS_10	17	36	SL
11	SMS_11	17	37	SL
12	SMS_12	17	38	SL
13	SMS_13	17	38	SL
14	SMS_14	17	40	SL
15	SMS_15	17	40	SL

Lanjutan Tabel 4.4

No	Sampel	X_usia	Y_nilai	Label
16	SMS_16	17	40	SL
17	SMS_17	17	41	SL
18	SMS_18	17	42	SL
19	SMS_19	18	13	STL
20	SMS_20	18	69	STL
21	SMS_21	18	69	STL
22	SMS_22	18	48	STL
23	SMS_23	18	66	STL
24	SMS_24	19	21	STL
25	SMS_25	19	36	STL
26	SMS_26	19	40	STL
27	SMS_27	19	44	SL
28	SMS_28	19	45	SL
29	SMS_29	19	45	SL
30	SMS_30	19	51	SL
31	SMS_31	19	55	SL
32	SMS_32	19	56	SL
33	SMS_33	19	65	SL
32	SMS_34	19	65	SL
35	SMS_35	19	65	SL
36	SMS_36	19	68	SL
37	SMS_37	20	42	STL
38	SMS_38	20	70	SL
39	SMS_39	21	80	SL
40	SMS_40	22	33	STL

Keterangan :

SMS : Sampel Morfologi Sintaksis

SL : Subyek Linier

STL : Subyek tidak linier

Pada tabel tersebut peneliti menemukan 10 STL atau subyek tidak linier yang berarti nilai yang diperoleh sampel tidak linier dengan usia pada saat ini. Peneliti membagi STL menjadi dua, diantaranya, STL positif dan STL negatif. STL positif merupakan subyek yang memiliki usia yang lebih muda namun berhasil memperoleh nilai hasil ujian yang lebih tinggi dari pada subyek yang memiliki usia lebih tua. Sedangkan STL negatif merupakan subyek penelitian dengan usia yang lebih tua dan memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan subyek yang memiliki usia lebih muda.

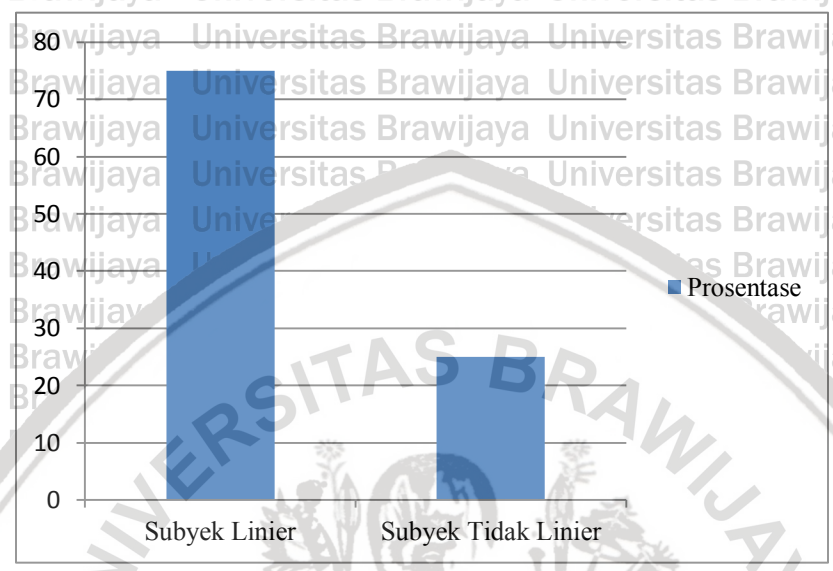
Pada tabel tersebut juga ditemukan fakta bahwa sebesar 30 sampel memiliki pola yang sama seperti teori yang disebutkan oleh Steinberg dan Sciarini (2006, hal.134) bahwa anak-anak yang lebih tua memiliki prosentase keberhasilan paling besar dalam mempelajari bahasa kedua di dalam kelas. Pada teori tersebut kemampuan anak-anak yang lebih tua diketahui paling tinggi dibandingkan ke dua kategori usia lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak dengan usia lebih tua memiliki keberhasilan belajar lebih tinggi dibandingkan anak-anak dengan usia lebih muda. Hal tersebut juga sama terjadi dengan sampel yang telah diteliti oleh peneliti pada penelitian ini. Sampel yang diambil oleh peneliti memiliki usia 17 hingga 22 tahun dimana peneliti membagi sampel tersebut ke dalam dua kategori besar yaitu orang dewasa dengan usia 17 s.d. 18 tahun dimana sampel pada usia ini masih berada pada tingkat sekolah menengah atas dan sampel dengan 18 s.d. 22

tahun dimana sampel pada usia ini telah berada pada tingkat perguruan tinggi. Meskipun jenjang pendidikan yang sedang ditempuh oleh sampel berbeda, namun sampel berada pada *niveau* atau tingkatan belajar yang sama yaitu pada level A2.1. Hal ini dibuktikan pada materi yang sedang dipelajari oleh dua kategori usia tersebut sama, yaitu materi mengenai *passé composé*. Selain itu seluruh sampel telah diambil berdasarkan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti, sehingga kemampuan yang ditunjukkan oleh sampel adalah kemampuan alami menerima materi di dalam kelas.

Pada tabel tersebut terlihat bahwa usia dewasa perguruan tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi daripada usia dewasa SMA, hal tersebut dibuktikan dengan 30 sampel linier atau sama dengan 75% kemampuan sampel berpola sama seperti teori yang disebutkan sebelumnya. Sehingga secara langsung H0 pada hipotesis pertama ditolak. Selain itu dengan ditemukannya subyek tidak linier pada tabel di atas, maka secara otomatis H0 pada hipotesis ke-dua juga ditolak. Sehingga, H1 pada hipotesis pertama dan ke-dua diterima dan pada penelitian ini dinyatakan bahwa kemampuan berbahasa pada manusia dewasa berpola sama seperti teori yang dinyatakan oleh Steinberg dan Sciarini serta masih ditemukannya subyek tidak linier.

Berikut diagram prosentase subyek linier dan subyek tidak linier.

Diagram 4.1 Perbandingan subyek linier dan subyek tidak linier



Berdasarkan penjabaran kondisi pembelajaran pada manusia dewasa di atas, maka rumusan masalah ke-dua terjawab pada penelitian ini.

4.1.3 Faktor Lain Yang Dapat Menembus Faktor Usia Dalam Pembelajaran

Bahasa Prancis.

Setelah peneliti mendapatkan hasil mengenai besarnya pengaruh usia dan kondisi perbedaan hasil belajar masing-masing kategori usia berdasarkan tes morfosintaksis *passé composé*, langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada subyek tidak linier atau STL. Peneliti melakukan wawancara secara tertutup dengan sepuluh STL yang terdiri dari STL positif maupun STL negatif. Peneliti berhasil menguraikan faktor-faktor lain yang dapat menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya

morfologi sintaksis bahasa Prancis. Sehingga secara otomatis rumusan masalah ke-tiga terjawab serta H0 pada hipotesis ke-tiga ditolak. Dengan kata lain, bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat menembus faktor usia. Secara garis besar, peneliti mengelompokkan faktor faktor tersebut ke dalam 4 faktor, diantaranya adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Faktor Motivasi

Pada faktor motivasi, peneliti menemukan hasil seluruh STL bersepakat bahwa semua sampel memiliki keinginan untuk menguasai bahasa Prancis walaupun subyek masih mengalami kesulitan dalam proses memahami bahasa Prancis. Pada pertanyaan “apakah anda akan terus belajar bahasa Prancis hingga anda menguasainya?” seluruh subyek tidak linier menjawab “iya”. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh subyek masih memiliki motivasi untuk belajar bahasa Prancis.

Namun, peneliti menganalisis lebih lanjut mengenai hal tersebut melalui pertanyaan “dalam sehari/seminggu/sebulan berapa kali anda belajar di sekolah / kampus ataupun rumah?”. Dari pertanyaan tersebut, rata-rata STL negatif menjawab 6 s.d. 12 kali dalam satu bulan, sedangkan STL positif rata-rata menjawab 8 s.d. 24 kali dalam satu bulan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa faktor motivasi dapat berpengaruh dan menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa Prancis jika tindakan nyata berupa intensitas belajar juga dilakukan sebagai wujud nyata motivasi dalam belajar

bahasa Prancis yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes yang telah dianalisa oleh peneliti.

4.1.3.2 Faktor Penyajian Formal

Berdasarkan hasil wawancara, STL negatif menyatakan bahwa penyajian materi oleh dosen atau guru pengampu terkesan kaku dan terlalu cepat dalam penyampaianya, sehingga seluruh STL negatif menyatakan bahwa materi yang telah disampaikan belum dapat diterima secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan terjawabnya pertanyaan “apakah anda merasa paham ketika menerima materi yang diberikan oleh dosen / guru bahasa Prancis di dalam kelas?” SMS_19,24,25,26,37, dan 40 menjawab tidak begitu paham. Secara garis besar STL tersebut menjelaskan bahwa penyampaian atau penyajian formal di dalam kelas terasa kaku dan terlalu berbelit-belit, sehingga membingungkan subyek untuk memahami materi yang telah diajarkan.

Keenam subyek tersebut menjawab solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan bertanya kepada teman, mencari materi di *website*, serta tetap mendengarkan dan mempelajarinya lagi di rumah.

Namun, seluruh subyek menyatakan bahwa hal tersebut belum efektif karena hingga saat ini subyek masih merasa bingung terhadap beberapa materi bahasa Prancis. STL SMS_20 memberikan jawaban yang berbeda, bahwa ketika subyek belum memahami materi secara mendalam, subyek akan terus

mengajukan pertanyaan kepada guru pengampu mata pelajaran. Sehingga dari data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyajian formal dapat menembus faktor usia, dan jika faktor ini menghambat pembelajaran bahasa Prancis, maka pembelajar seharusnya menanyakan secara rinci mengenai materi yang belum dipahami kepada guru atau dosen pengampu mata kuliah / pelajaran tersebut.

4.1.3.3 Faktor Bahasa Pertama dan Bahasa Asing

Seluruh subyek tidak linier merupakan warga negara Indonesia dengan bahasa ibu bahasa Indonesia. Dari sepuluh STL, hanya satu yang menjawab bahwa lebih susah membuat kalimat dari bahasa asing yang dipelajari selain bahasa Prancis (rata-rata menjawab bahasa inggris) ke dalam bahasa Prancis. Di sisi lain, Sembilan STL menjawab bahwa bahasa asing yang dipelajari membantu dalam mempelajari bahasa Prancis karena terdapat kemiripan kemiripan kata ataupun struktur kalimat.

Selain itu, Sembilan dari 10 STL menjawab bahwa subyek lebih susah membuat kalimat dari bahasa Indonesia atau bahasa pertama ke dalam bahasa Prancis. Hal tersebut membuktikan bahwa faktor bahasa pertama mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Prancis namun tergolong dalam faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan masalah tersebut dapat diselesaikan dengan membuat suatu

kalimat dari bahasa asing yang dipelajari (bahasa Inggris) bukan dari bahasa Indonesia.

4.1.3.3 Faktor Lingkungan

Berdasarkan data wawancara, seluruh STL mendapat dukungan dari lingkungannya. Meskipun SMS_21,24,25 menjawab pada awalnya tidak mendapat dukungan dari keluarga dan teman, namun pada saat ini ketiga sampel tersebut sudah mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga. Selain itu SMS_20,21,22 menyatakan bahwa beberapa kali membuat kelompok belajar sebagai salah satu bentuk upaya untuk belajar bahasa Prancis. Hal tersebut linier dengan hasil tes yang diperoleh yaitu mendapatkan nilai tes lebih tinggi dari usia yang lebih tua.

SMS_20 juga menjelaskan bahwa salah satu strategi belajar yang digunakan selama ini adalah dengan memanfaatkan salah satu teknologi berupa sosial media yakni dengan mengikuti akun-akun berbahasa Prancis ataupun aplikasi-aplikasi pembelajaran seperti “memrise” ataupun “duolingo”. Berdasarkan hal tersebut, tidak hanya lingkungan di dunia nyata saja yang berpengaruh, namun lingkungan di dunia maya pun dapat berpengaruh terhadap belajar dan hasil belajar. Sehingga faktor lingkungan dapat mempengaruhi dan menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa.

4.2 PEMBAHASAN

Pada sub bagian ini, peneliti menguraikan lebih dalam pengaruh usia dalam pembelajaran bahasa Prancis pemula, kondisi hasil pembelajaran bahasa Prancis pada masing-masing kategori usia dan faktor-faktor lain yang dapat menembus faktor usia.

4.2.1 Pengaruh Usia Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pemula Berdasarkan Hasil Tes Morfosintaksis.

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, peneliti mendapatkan r square sebesar 23,9 % yang berarti bahwa sebesar 23,9% usia mempengaruhi seseorang dalam pembelajaran bahasa Prancis sedangkan sisanya yaitu 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, telah ditemukan nilai F hitung > F tabel. Seperti teori yang dinyatakan oleh Suharjo (2008, hal.95), bahwa terdapat kriteria untuk penentuan F yakni jika F hitung > F tabel maka H0 ditolak. Selain F, pada penelitian ini ditemukan t hitung > t tabel. Menurut Wahyono (2008, hal.145) terdapat cara untuk menganalisis uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

H0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

Jika t hitung > t tabel 0,05 (signifikansi 5%) maka H0 ditolak.

Jika t hitung < t tabel 0,05 (signifikansi 5%) maka H0 diterima.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa usia dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman bahasa Prancis yang dibuktikan dengan hasil tes yang diperoleh subyek penelitian.

Selain itu, pada grafik temuan yang telah dianalisis berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Supranto (2009, hal.113) bahwa hubungan X dan Y disebut positif jika kenaikan / penurunan X menyebabkan kenaikan/ penurunan Y, yaitu $X \uparrow \rightarrow Y \downarrow$, sedangkan hubungan X dan Y disebut negatif jika kenaikan / penurunan X menyebabkan penurunan/ kenaikan Y, yaitu $X \uparrow \rightarrow Y \uparrow$, dapat disimpulkan bahwa usia (x) memiliki pengaruh positif terhadap hasil tes (y).

4.2.2 Kondisi Perbedaan Kompetensi Berbahasa Prancis Dalam Memahami Morfologi Sintaksis *Passé Composé* Pada Masing-Masing Kategori Usia.

Setelah membahas mengenai pengaruh usia secara mendalam, selanjutnya peneliti menguraikan dan membahas hasil temuan berikutnya yaitu hasil tes morfologi sintaksis *passé composé*.

4.2.2.1 Kondisi Kompetensi Sampel SMA Dengan Usia 18 tahun ke-bawah

Peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kondisi kompetensi sampel SMA

No	Sampel	X_usia	Y_nilai	Label
1	SMS_1	17	5	SL
2	SMS_2	17	6	SL

Lanjutan Tabel 4.5

No	Sampel	X_usia	Y_nilai	Label
3	SMS_3	17	19	SL
4	SMS_4	17	20	SL
5	SMS_5	17	28	SL
6	SMS_6	17	30	SL
7	SMS_7	17	31	SL
8	SMS_8	17	33	SL
9	SMS_9	17	33	SL
10	SMS_10	17	36	SL
11	SMS_11	17	37	SL
12	SMS_12	17	38	SL
13	SMS_13	17	38	SL
14	SMS_14	17	40	SL
15	SMS_15	17	40	SL
16	SMS_16	17	40	SL
17	SMS_17	17	41	SL
18	SMS_18	17	42	SL
19	SMS_19	18	13	STL
20	SMS_20	18	69	STL

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- a) Sampel SMA memiliki nilai yang cukup bervariasi dalam satu kategori usia yakni 17 tahun. Nilai bervariasi dari 5 hingga 42.
- b) Seluruh sampel yang berusia 17 tahun merupakan subyek linier dimana usia sampel linier dengan hasil tes yang diberikan peneliti.
- c) Terdapat dua STL dengan kriteria yang berbeda pada kondisi kompetensi sampel SMA, yaitu STL positif dan STL negatif.
- d) STL sample SMA memiliki usia yang sama yaitu 18 tahun.

e) Pada kategori sampel ini, responden belum ada yang dapat mencapai nilai 70

4.2.2.2 Kondisi Kompetensi Sampel Mahasiswa Dengan Usia 18 tahun ke-atas

Selain temuan di atas, peneliti juga menemukan hasil penelitian mengenai kompetensi sampel mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kondisi kompetensi sampel mahasiswa

No	Sampel	X_usia	Y_nilai	Label
21	SMS_21	18	69	STL
22	SMS_22	18	48	STL
23	SMS_23	18	66	STL
24	SMS_24	19	21	STL
25	SMS_25	19	36	STL
26	SMS_26	19	40	STL
27	SMS_27	19	44	SL
28	SMS_28	19	45	SL
29	SMS_29	19	45	SL
30	SMS_30	19	51	SL
31	SMS_31	19	55	SL
32	SMS_32	19	56	SL
33	SMS_33	19	65	SL
32	SMS_34	19	65	SL
35	SMS_35	19	65	SL
36	SMS_36	19	68	SL
37	SMS_37	20	42	STL
38	SMS_38	20	70	SL
39	SMS_39	21	80	SL
40	SMS_40	22	33	STL

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- a) Pada sampel mahasiswa terdapat 8 STL yang terdiri dari 3 STL positif dan 5 STL negatif.
- b) Terdapat variansi label yang lebih banyak dibandingkan sampel SMA.
- c) STL pada sampel mahasiswa memiliki variasi yang lebih dibandingkan sampel SMA
- d) Pada sampel mahasiswa sudah terdapat sampel yang berhasil mendapatkan nilai 80.

4.2.2.3 Kondisi Kompetensi Subyek Tidak Linier

Tabel 4.7 Kondisi kompetensi Subyek Tidak Linier

No	Sampel	X_usia	Y_nilai	Label
1	SMS_19	18	13	STL-
2	SMS_20	18	69	STL+
3	SMS_21	18	69	STL+
4	SMS_22	18	48	STL+
5	SMS_23	18	66	STL+
6	SMS_24	19	21	STL-
7	SMS_25	19	36	STL-
8	SMS_26	19	40	STL-
9	SMS_37	20	42	STL-
10	SMS_40	22	33	STL-

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- a) 50 % STL berada pada usia 18 tahun
- b) 40 % STL positif berada pada usia 18 tahun

- c) Pemerolehan nilai terendah dan tertinggi terdapat pada sampel dengan usia 18 tahun, yaitu pada SMS_19, SMS_20, dan SMS_21
- d) STL negatif memiliki nilai terendah 13
- e) STL positif memiliki nilai tertinggi 69
- f) Terdapat sembilan varian nilai pada STL positif maupun negatif

4.2.3 Faktor Lain yang Dapat Menembus Faktor Usia Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.

Pada temuan sebelumnya, peneliti menemukan 10 STL yang terdiri dari 6 STL negatif dan 4 STL positif. STL tersebut diantaranya SMS_20,21,22,23. Peneliti menemukan fakta-fakta dari hasil wawancara STL positif.

4.2.3.1 Faktor Motivasi

Dalam hasil wawancara, SMS_21 menyatakan bahwa awalnya Bahasa Prancis tidak menjadi pilihan utama melainkan pilihan ke dua. Sedangkan SMS_20,22,23 menjawab bahwa bahasa Prancis merupakan mata pelajaran/ program studi pilihan mereka sendiri. Namun, keempat STL menyatakan bahwa mereka ingin menguasai bahasa Prancis, dengan alasan ingin dapat berbicara dan tinggal di Prancis. Dalam Chaer (2009, hal.251) Gardner dan Lambert menjelaskan bahwa motivasi memiliki dua fungsi yakni fungsi integratif dan fungsi instrumental. Motivasi berfungsi integratif jika motivasi mendorong seseorang untuk mempelajari suatu bahasa tersebut karena adanya

keinginan untuk berkomunikasi atau menjadi bagian dari masyarakat bahasa tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi secara integratif terhadap sampel, sehingga dapat menembus faktor usia dalam pemahaman bahasa Prancis.

Hal itu didukung oleh jawaban dari masing-masing sampel bahwa SMS_20 menyatakan selama satu bulan belajar bahasa Prancis sebanyak 12X, SMS_21 sebanyak 12X, SMS_22 sebanyak 12X dan SMS_23 sebanyak 24X.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan STL negatif dimana SMS_19 menyatakan tidak pernah belajar, SMS_24 sebanyak 6X, SMS_25 sebanyak 4X, SMS_26 4X, SMS_37 6X, dan SMS_40 tidak tentu. Berdasarkan hal tersebut, ketika motivasi dapat berpengaruh untuk menggerakkan orang lain maka motivasi tersebut dapat menembus faktor usia dalam pembelajaran bahasa.

4.2.3.2 Faktor Penyajian Formal

Berdasarkan hasil wawancara terhadap STL positif mengenai pembelajaran di kelas, SMS_20 menyatakan bahwa selama ini pembelajaran di dalam kelas menyenangkan dan tidak ada masalah yang berarti. SMS_21 dan 23 menyatakan bahwa lumayan mengerti dari penyajian pengajar dalam menyampaikan materi. SMS_22 menyampaikan bahwa pemahaman materi tergantung dari pembawaan dosen. SMS_22 merasa cepat paham akan materi jika penyampaian pengajar menyenangkan, Sedangkan seluruh STL negatif

menyatakan bahwa suasana di dalam kelas terasa kaku, pengajar menjelaskan materi secara berbelit-belit sehingga membuat bingung dan membosankan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penyajian formal memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan pernyataan STL positif dan negatif serta hasil ujian yang telah dilakukan. Sehingga hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Chaer (2009, hal.253) bahwa penyajian secara formal memiliki pengaruh terhadap kecepatan dan keberhasilan memperoleh bahasa ke-dua karena berbagai faktor dan variabel yang dipersiapkan dan diadakan dengan sengaja.

4.2.3.3 Faktor Bahasa Pertama dan Bahasa asing

Dari hasil wawancara hanya terdapat 1 Subyek yang menyatakan bahwa bahasa asing mengganggu pemahaman subyek dalam memahami bahasa Prancis. Namun ke sembilan STL sepakat bahwa bahasa asing lebih membantu dibandingkan bahasa Ibu. Hal ini diperkuat oleh pernyataan ke sembilan subyek bahwa struktur bahasa asing (semua menyatakan bahasa Inggris) memiliki gramatikal bahasa yang hampir sama dengan bahasa Prancis. Sehingga hal tersebut sangat membantu subyek dalam mempelajari bahasa Prancis.

Hal tersebut sama seperti yang dinyatakan oleh Chaer (2009, hal.256) bahwa bahasa pertama telah lama dianggap sebagai pengganggu di dalam proses pembelajaran bahasa ke dua. Hal ini terjadi karena secara sadar

ataupun tidak sadar pembelajar memasukkan unsur-unsur bahasa pertamanya ke dalam bahasa ke dua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa pertama adalah penghambat pembelajaran bahasa Prancis dan bahasa asing merupakan bahasa yang membantu pembelajar dalam memahami bahasa Prancis untuk menembus faktor usia dalam pencapaian keberhasilan berbahasa.

4.2.3.4 Faktor Lingkungan

Dalam Chaer (2009, hal.257) Dulay menjelaskan bahwa kualitas lingkungan bahasa sangat penting bagi seorang pembelajar untuk dapat berhasil mempelajari bahasa ke dua. Selain itu Dalam Chaer (2009, hal.257) Tjohjono menambahkan bahwa lingkungan bahasa yang dimaksud adalah segala hal yang didengar dan di lihat sehubungan dengan bahasa ke dua yang dipelajari.

SMS_20 menyatakan bahwa subyek sering menggunakan aplikasi pembelajaran dan mengikuti sosial media yang berkaitan bahasa ke dua yang dipelajari. SMS_20 telah memanfaatkan lingkungan bahasanya secara optimal sesuai dengan konsep lingkungan bahasa yang dipaparkan oleh Tjohjono, sehingga hasil yang diperoleh pada tes morfologi sintaksis lebih tinggi dari beberapa subyek yang lain. Selain itu fakta ini juga didukung oleh pernyataan SMS_21,22, dan 23 bahwa subyek-subyek tersebut sering membentuk kelompok belajar bahasa Prancis. Sedangkan STL negatif sepakat bahwa hanya bertanya kepada teman sudah cukup, sehingga dapat disimpulkan

bahwa faktor lingkungan dapat menembus faktor usia dalam pencapaian keberhasilan penguasaan bahasa Prancis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti membuat kesimpulan dan menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) A. Usia memiliki pengaruh sebesar 23,9% dalam pembelajaran bahasa Prancis pemula melalui pemahaman morfosintaksis *passé composé*.
B. Usia dinyatakan berpengaruh terhadap hasil tes morfosintaksis *passé composé* karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.
C. Usia dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil tes morfosintaksis *passé composé* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.
D. Dengan melihat kurva, variabel X usia dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y nilai tes.
- 2) A. Kondisi pembelajaran sampel SMA dan sampel mahasiswa memiliki pola yang sama seperti teori yang telah dipaparkan oleh Steinberg dan

Sciardini, yaitu sebanyak 75% sampel linier dengan hasil tes morfosintaksis *passé composé*.

B. Meskipun kondisi pembelajaran subyek penelitian memiliki pola yang sama, namun tetap ditemukan 10 Subyek tidak linier yang terdiri dari 6 STL negatif dan 4 STL positif

3) Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 STL, dapat diketahui beberapa fakta mengenai faktor yang dapat menembus faktor usia dalam keberhasilan pemahaman bahasa kedua sebagai berikut:

A. Seluruh STL menjawab bahwa subyek-subyek tersebut memiliki motivasi untuk menguasai bahasa Prancis, namun hanya terdapat 4 subyek yang terbukti memiliki motivasi lebih tinggi dari STL negatif dibuktikan dengan intensitas belajar yang tinggi dan sesuai dengan nilai tes yang diberikan

B. Penyajian formal pengajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan pernyataan STL positif yang merasa nyaman dengan penyajian formal pembelajaran di dalam kelas dan STL negatif merasa tidak nyaman dengan penyajian formal pengajar di dalam kelas, serta dibuktikan dengan hasil ujian yang telah dilakukan

C. Bahasa pertama adalah penghambat pembelajaran bahasa Prancis dan bahasa asing merupakan bahasa yang membantu pembelajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan 9 sampel bahwa

dengan mempelajari bahasa asing (Inggris) lebih membantu untuk memahami bahasa Prancis karena struktur kalimat dan kata yang mirip. Sedangkan sampel-sampel tersebut merasa bingung dengan struktur bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Prancis.

D. Faktor lingkungan dapat menembus faktor usia dalam pencapaian keberhasilan penguasaan bahasa Prancis. Hal tersebut dibuktikan dengan STL positif yang menyatakan bahwa lingkungan mendukung dalam proses belajar bahasa Prancis dan 4 STL positif tersebut dapat mengoptimalkan lingkungan bahasa dengan cara membentuk kelompok belajar, menggunakan program aplikasi pembelajaran, serta sosial media dibuktikan dengan pernyataan dan hasil tes yang linier.

5.1.2. Kesesuaian Hasil dengan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menolak keseluruhan H_0 yang diajukan di awal penelitian, sehingga penelitian ini menerima keseluruhan H_1 .

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut kepada peneliti selanjutnya:

- a) Memperbanyak jumlah sampel untuk memperkuat validitas hasil.
- b) Memperluas cakupan kategori usia sampel
- c) Menggunakan instrumen penelitian lanjutan ketika ditemukan adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar, sebagai contoh : AMTB untuk mengukur motivasi.

5.2.2. Saran untuk Pelajar dan Mahasiswa

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada mahasiswa yang mempelajari bahasa Prancis atau bahasa Asing pada umumnya adalah sebagai berikut:

- a) Menambah motivasi diri dalam belajar bahasa asing dan dibuktikan dengan usaha yang dilakukan melalui intensitas belajar dan latihan karena motivasi dapat menembus faktor usia dalam keberhasilan mempelajari bahasa Prancis.
- b) Mengoptimalkan lingkungan bahasa agar tercapai kemampuan berbahasa yang maksimal.
- c) Memanfaatkan bahasa asing yang dipelajari untuk belajar bahasa Prancis, misalnya membuat kalimat bahasa Prancis dari bahasa Inggris.

5.2.3. Saran untuk Pengajar Bahasa Prancis

Dari hasil penelitian ini, penulis juga memberikan saran kepada pengajar bahasa Prancis sebagai berikut:

- a) Diharapkan pengajar bisa mengatur tempo pembelajaran dengan lebih bijak, karena cepat atau lambatnya proses penyampaian materi berpengaruh besar terhadap hasil capaian belajar bahasa Prancis pelajar atau mahasiswa.
- b) Diharapkan pengajar dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penyajian formal di dalam kelas, agar pembelajar lebih antusias dalam menerima materi. Enam sampel menyatakan bahawa suasana kelas yang kaku mempengaruhi pemahaman sampel terhadap materi yang disampaikan.
- c) Diharapkan untuk menyampaikan materi secara lugas dan tidak berbelit-belit. Enam dari sepuluh sampel menyatakan bahwa sampel merasa bingung dengan analogi yang berbelit-belit, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, H., dan Alek Abdullah. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ba'dulu, Prof. Dr. H. Abdul Mu'is M.S. dan Herman, S.Ag M.Pd. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bérard, Évelyne, dan Christian Lavenne. (1991). *Grammaire Utile Du Français*. Paris: Didier.

Chaer, Abdul. (2009). *Psikolinguistik*. Jakarta: Rinea Cipta

Crocker, Mary E. Coffman. (2004). *Schaum's outline of French Grammar*. Terjemahan oleh Daniel Setiawan dan Wibi Hardani. Jakarta: Erlangga.

Darsono, Max, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.

Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Girardet, J.dan J. Pêcheur. (2008). *Écho*. Paris: CLE International

Guntur, Henry. (1986). *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa

Herlambang, Rungu Puput S.S . (2016). *Hubungan Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Prancis Mahasiswa*. Skripsi Sarjana pada Universitas Brawijaya Malang: tidak diterbitkan.

Poerwadarminta, W.J.S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Steinberg, Dani D. dan Sciarini, Natalia V. (2006). *An Introduction to Psycholinguistic second edition*. Great Britain: Pearson Longman.

Suharjo, Dr Bambang M,Si. (2013). *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.

Sujarweni, V. Wiratna, & Endrayanto, Poly. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Akademik FIB UB. (2015). *Buku Pedoman Akademik SI Fakultas Ilmu Budaya*

Universitas Brawijaya TA. 2015/2016. Malang: FIB UB.

Tim Kurikulum SMAK St. Albertus. *Buku Panduan Akademik Tahun Pelajaran*

2016/2017. Malang: SMAK St. Albertus.

Tobing, Roswita Lumban. (2003). "Analisis kesalahan sintaksis Bahasa Prancis oleh

Pembelajar berbahasa Indonesia : Sebuah Studi Kasus". *Jurnal Humaniora*.

No.III , Vol.15.Yogyakarta.

Usman, Prof. Dr. Hasaini, M.Pd., M.T. dan R.Purnomo Setiady Akbar, S.Pd., M.Pd.

(2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyono, Teguh. (2008). *Belajar Sendiri SPSS 16 (Statistical Product and Service*

Solution). Jakarta: PT Gramedia.

Yudi, Bambang. (1995). *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University

Press.

Lampiran 1 : Ringkasan Data Penelitian

DATA REKAPITULASI HASIL TES MORFOSINTAKSIS P.A.S.S.E' COMPOSE'

NO	SAMPEL	USIA	IPK / NILAI	RIWAYAT PEMBELAJARAN	NILAI	NO SAMPEL	USIA	IPK / NILAI	RIWAYAT PEMBELAJARAN	NILAI
1	SMS 1	17	50	TIDAK PERNAH	5	SMS 21	18	2,8	TIDAK PERNAH	69
2	SMS 2	17	57,5	TIDAK PERNAH	6	SMS 22	18	3,23	TIDAK PERNAH	48
3	SMS 3	17	75	TIDAK PERNAH	19	SMS 23	18	3,25	TIDAK PERNAH	66
4	SMS 4	17	75	TIDAK PERNAH	20	SMS 24	19	3,2	TIDAK PERNAH	21
5	SMS 5	17	78,5	TIDAK PERNAH	28	SMS 25	19	2,87	TIDAK PERNAH	36
6	SMS 6	17	80	TIDAK PERNAH	30	SMS 26	19	3,35	TIDAK PERNAH	40
7	SMS 7	17	80	TIDAK PERNAH	31	SMS 27	19	2,77	TIDAK PERNAH	44
8	SMS 8	17	80	TIDAK PERNAH	33	SMS 28	19	3,45	TIDAK PERNAH	45
9	SMS 9	17	50	TIDAK PERNAH	33	SMS 29	19	3,23	TIDAK PERNAH	45
10	SMS 10	17	45	TIDAK PERNAH	36	SMS 30	19	3	TIDAK PERNAH	51
11	SMS 11	17	50	TIDAK PERNAH	37	SMS 31	19	3,05	TIDAK PERNAH	55
12	SMS 12	17	50	TIDAK PERNAH	38	SMS 32	19	2,9	TIDAK PERNAH	56
13	SMS 13	17	85	TIDAK PERNAH	38	SMS 33	19	3,3	TIDAK PERNAH	65
14	SMS 14	17	80	TIDAK PERNAH	40	SMS 34	19	3,43	TIDAK PERNAH	65
15	SMS 15	17	80	TIDAK PERNAH	40	SMS 35	19	2,85	TIDAK PERNAH	65
16	SMS 16	17	82,5	TIDAK PERNAH	40	SMS 36	19	2,98	TIDAK PERNAH	68
17	SMS 17	17	72,5	TIDAK PERNAH	41	SMS 37	20	2,95	TIDAK PERNAH	42
18	SMS 18	17	50	TIDAK PERNAH	42	SMS 38	20	3,33	TIDAK PERNAH	70
19	SMS 19	18	62,5	TIDAK PERNAH	13	SMS 39	21	3,37	TIDAK PERNAH	80
20	SMS 20	18	75	TIDAK PERNAH	69	SMS 40	22	2,94	TIDAK PERNAH	33

Lampiran 2: F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.08	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 3: T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
df							
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65774	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30245	6.98456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48486
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4: R tabel

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

SO_15	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_16	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_17	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_18	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_19	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_20	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

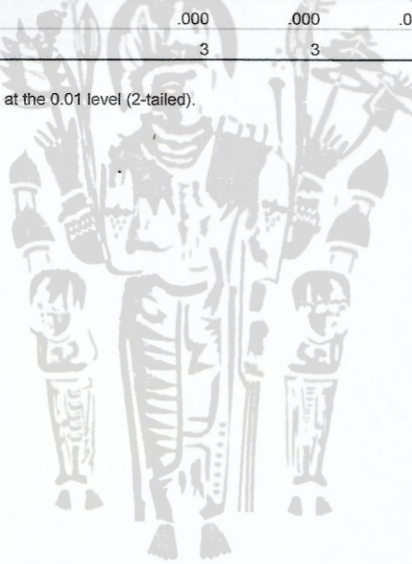
Correlations

		SO_16	SO_17	SO_18	SO_19	SO_20
SO_1	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_2	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3

SO_3	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_7	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_8	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_9	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_10	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_11	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_12	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_13	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_14	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_15	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000

	N	3	3	3	3	3
SO_16	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_17	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_18	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_19	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	3	3	3	3	3
SO_20	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	3	3	3	3	3

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



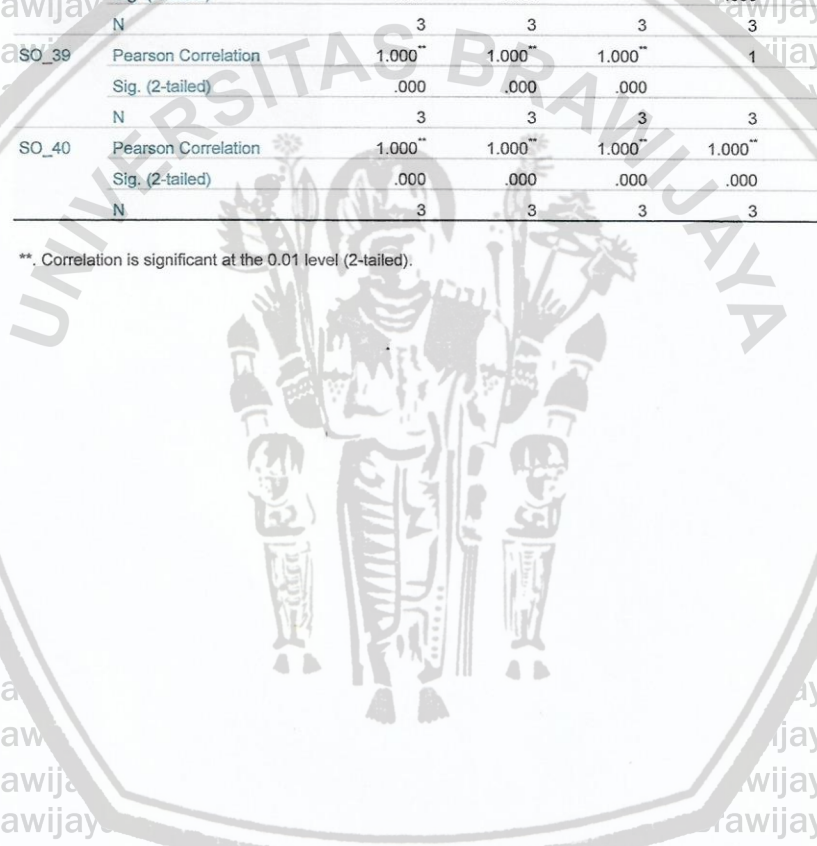
SO_35	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_36	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_37	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_38	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_39	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SO_40	Pearson Correlation	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

		SO_36	SO_37	SO_38	SO_39	SO_40
SO_21	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_22	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3

SO_23	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_24	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_25	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_26	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_27	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_28	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_29	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_30	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_31	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_32	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_33	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_34	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	3	3	3	3	3
SO_35	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000

		N	3	3	3	3	3
SO_36	Pearson Correlation		1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000
	N		3	3	3	3	3
SO_37	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	
	N	3	3	3	3	3	
SO_38	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	
	N	3	3	3	3	3	
SO_39	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	
	N	3	3	3	3	3	
SO_40	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		
	N	3	3	3	3	3	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

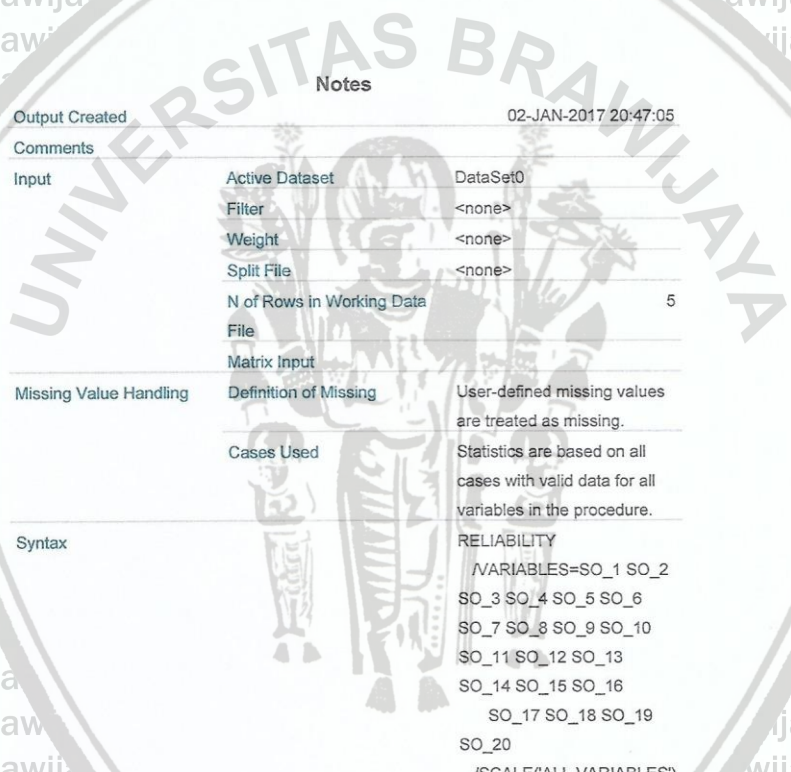


Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas Soal Morfosintaksis *passé composé*

```
RELIABILITY
/VARIABLES=SO_1 SO_2 SO_3 SO_4 SO_5 SO_6 SO_7 SO_8 SO_9 SO_10 SO_11 SO_12 SO_13
SO_14 SO_15 SO_16
SO_17 SO_18 SO_19 SO_20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created	02-JAN-2017 20:47:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=SO_1 SO_2 SO_3 SO_4 SO_5 SO_6 SO_7 SO_8 SO_9 SO_10 SO_11 SO_12 SO_13 SO_14 SO_15 SO_16 SO_17 SO_18 SO_19 SO_20 /SCALE(ALL VARIABLES) ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02



Scale: ALL VARIABLES

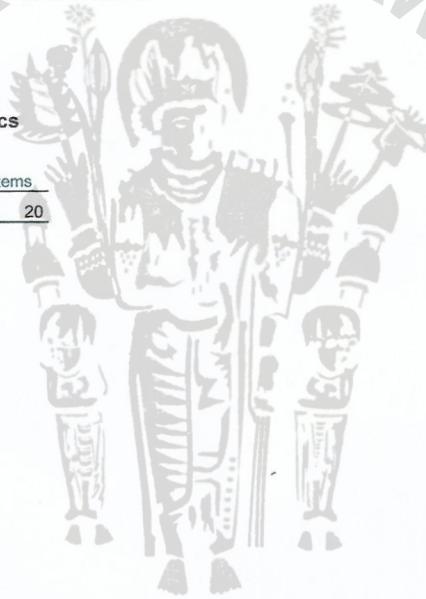
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	60.0
	Excluded ^a	2	40.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
1.000	20



RELIABILITY

```

/VARIABLES=SO_1 SO_2 SO_3 SO_4 SO_5 SO_6 SO_7 SO_8 SO_9 SO_10 SO_11 SO_12 SO_13
SO_14 SO_15 SO_16
SO_17 SO_18 SO_19 SO_20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes		
Output Created	02-JAN-2017 20:47:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	5
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=SO_1 SO_2 SO_3 SO_4 SO_5 SO_6 SO_7 SO_8 SO_9 SO_10 SO_11 SO_12 SO_13 SO_14 SO_15 SO_16 SO_17 SO_18 SO_19 SO_20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Scale: ALL VARIABLES

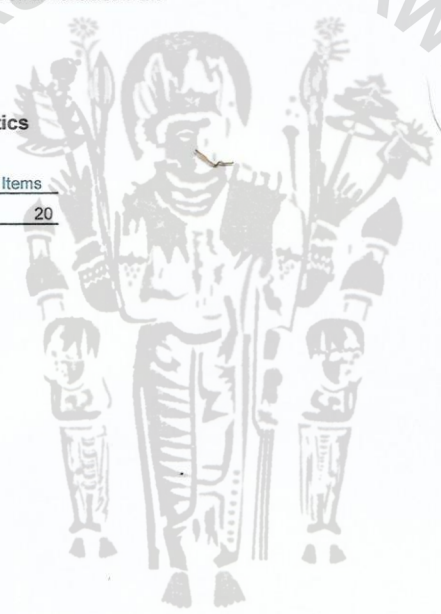
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	60.0
	Excluded ^a	2	40.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
1.000	20



Lampiran 7: Soal Morfosintaksis *passé composé*

Nom : _____
Université / Lycée : _____

SOAL LATIHAN PASSÉ COMPOSÉ

1. Mettez au passé composé !

Ex : Nous (partir) sommes partis au campus.

1. Nous (faire)..... du ski à Chamonix hier .
2. Jean et Philippe (mettre).....les vestes bleues à la grande soirée d'hier soir.
3. Vous (boire).....de la bière ?
4. Elle (lire)..... les règles du concours de photographie.
5. Elles (vouloir).....faire des courses au supermarché.
6. Paul, Philippe et moi (devoir).....finir nos devoirs à l'heure.
7. Je (passer).....devant le cimetière dont on a parlé ces dernières temps.
8. Jeanne (déménager)..... chez sa belle soeur à Toulouse il y a deux semaines.
9. La mère de Jack (mourir).....hier matin à cause d'un accident.
10. J' (comprendre).....ce qu'il a enseigné dans la classe.

2. Remettez les mots dans l'ordre pour former une phrase correcte.

Ex : nous – ils – un – donné –cadeau –ont = Ils nous ont donné un cadeau

1. pris – de – un avion – ai- Paris- j' – il y a dix heures.
Reponse :
2. m' – acheté – au – magasin – ma – mere – une casquette – a.
Reponse :
3. nous – cuisiné – le foie gras – ont – à – ils – la fête.
Reponse :
4. lui – a – elle – telephoné – à cause d'un accident
Reponse :
5. suis – jardin public – je – au – promené – me
Reponse :
6. eu – vous – le passport - ? – avez --
Reponse :
7. appris – nous – avons – n' – le français – pas – soir – hier.
Reponse :
8. Il – 6h30 – à – parti – est
Reponse :
9. ? – tu – vu – philippe – hier soir – as
Reponse :

10. elle – était- baignée – ne – s'est – en retard - pas – parcequ'elle

Reponse :

3. Cochez Vrai ou Faux et écrivez la meilleure phrase au passé composé.

No	Phrase	V	F	La meilleure phrase
EX	Nous avons parlé à ta mere hier	✓		-
1	J'ai rangé mes affaires			
2	Nous sommes parti au Maroc			
3	Elle est signé le contract			
4	Il a été malade à l'hôpital			
5	Vous êtes n'eu pas d'enfants ?			
6	Je me suis levée à 5h00 du matin			
7	Elle est mort en 2001			
8	J'ai fait du football hier matin			
9	Jeanne a lit le roman " le petit prince "			
10	Excuse – moi , je n'ai pas pouvu aider ta mère hier			
11	Mon père est vendu les jeux des enfants			
12	J'ai conduis ma voiture de Paris à lyon.			
13	J'ai parlé à maman hier .			
14	Ma belle soeur s'est promené à Paris.			
15	Tu n'as pas discutés avec tes camarades dans la classe ?			
16	Nous avons passés devant chez toi.			
17	Hier, nous avons appris l'anglais en même temps.			
18	J'ai passé de bonnes vacances en chine			
19	J'ai vu des animaux au zoo de Jatim Park 2 à Batu.			
20	Elle a prise mes affaires sur le bureau de mon professeur.			

NILAI

Lampiran 8: Kunci Jawaban Soal Morfosintaksis *passé composé*

Nom :
Université / Lycée :

SOAL LATIHAN PASSÉ COMPOSÉ (LA REPONSE)

1. Mettez au passé composé !

Ex : Nous (partir) sommes partis au campus.

1. Nous (faire) avons fait du ski à Chamonix hier .
2. Jean et Philippe (mettre) ont mis les vestes bleues à la grande soirée d'hier soir.
3. Vous (boire) avez bu de la bière ?
4. Elle (lire) a lu les règles de concours de photographie.
5. Elles (vouloir) ont voulu faire des courses au supermarché.
6. Paul, Philippe et moi (devoir) avons dû finir nos devoirs à l'heure.
7. Je (passer) suis passé(e) devant le cimetière dont on a parlé ces derniers temps.
8. Jeanne (déménager) a déménagé chez sa belle soeur à Toulouse il y a deux semaine.
9. La mère de Jack (mourir) est morte hier matin à cause d'un accident.
10. J' (comprendre) ai compris ce qu'il a enseigné dans la classe.

4. Remettez les mots dans l'ordre pour former une phrase correcte.

Ex : nous – ils – un – donné –cadeau –ont = Ils nous ont donné un cadeau

1. pris – de – un avion – ai- Paris- j' – il y a dix heures.
Reponse : J'ai pris un avion de Paris il y a dix heures.
2. m' – acheté – au – magasin – ma – mere – une casquette – a.
Reponse : Ma mere m'a acheté une casquette au magasin.
3. nous – cuisiné – le foie gras – ont – à – ils – la fête.
Reponse : Ils nous ont cuisiné le foie gras à la fête.
4. lui – a – elle – téléphoné – à cause d'un accident
Reponse : Elle lui a telephone à cause d'un accident
5. suis – jardin public – je – au – promené – me
Reponse : Je me suis promené au jardin public.
6. eu – vous – le passport - ? – avez - -
Reponse : Avez-vous eu le passport ?
7. appris – nous – avons – n' – le français – pas – soir – hier.
Reponse : Nous n'avons pas appris le français hier soir.
8. Il – 6h30 – à – parti – est
Reponse : Il est parti à 6H30
9. ? – tu – vu – philippe – hier soir – as - -
Reponse : As-tu vu philippe hier soir ?
10. elle – était- baignée – ne – s'est – en retard - pas – parcequ'elle
Reponse : Elle ne s'est pas baignée parcequ'elle était en retard.

2. Choisissez Vrai ou Faux et écrivez la meilleure phrase au passé composé.

No	Phrase	V	F	La meilleure phrase
EX	Nous avons parlé à ta mere hier	√		
1	J'ai rangé mes affaires	√		
2	Nous sommes parti au Maroc		√	Nous sommes partis au Maroc
3	Elle est signé le contract		√	Elle a signé le contract
4	Il a été malade à l'hôpital	√		
5	Vous êtes n'eu pas d'enfants ?		√	Vous n'avez pas eu d'enfants ?
6	Je me suis evee à 5h00 du matin	√		
7	Elle est mort en 2001		√	Elle est morte en 2001
8	J'ai fait du foot ball hier matin	√		
9	Jeanne a lit le roman " le petit prince "		√	Jeanne a lu le roman " le petit prince "
10	Excuse - moi , je n'ai pas pouvu aider ta mère hier		√	Excuse - moi , je n'ai pas pu aider ta mère hier
11	Mon père est vendu les jeux des enfants		√	Mon père a vendu les jeux des enfants
12	J'ai conduis ma voiture de Paris à lyon.		√	J'ai conduit ma voiture de Paris à lyon.
13	J'ai parlé à maman hier .	√		
14	Ma belle soeur s'est promené à Paris.		√	Ma belle soeur s'est promenée à Paris.
15	Tu n'as pas discutés avec tes camarades dans la classe ?		√	Tu n'as pas discuté avec tes camarades dans la classe ?
16	Nous avons passés devant chez toi.		√	Nous sommes passés devant chez toi.
17	Hier, nous avons appris l'anglais en même temps.	√		
18	J'ai passé de bonnes vacances en chine	√		
19	J'ai vu des animaux au zoo de Jatim Park 2 à Batu.	√		
20	Elle a prise mes affaires sur le bureau de mon professeur.		√	Elle a pris mes affaires sur le bureau de mon professeur.

NILAI

Lampiran 9: Panduan Wawancara Penelitian

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA Pengaruh Usia dalam Pembelajaran Bahasa

Prancis Pemula Melalui Pemahaman Morfologi sintaksis *passé composé*.

1. A. Mengapa anda memilih Program Studi/ mata pelajaran pilihan Bahasa dan Sastra Prancis?
2. A. Apakah ada pengaruh orang lain dalam memilih program studi / mata pelajaran tersebut?
B. Apakah ayah / ibu setuju ketika anda memilih program studi / mata pelajaran bahasa dan sastra Prancis?
C. Apakah teman-teman / keluarga anda mendukung anda memilih program studi / mata pelajaran bahasa dan sastra Prancis?
D. Apakah anda pernah belajar bahasa Prancis bersama dengan teman-teman anda? Kapan? Apakah ada waktu-waktu tertentu?
3. A. Bagaimana keadaan pembelajaran bahasa Prancis anda sekarang? Mengalami kesulitan? Bagaimana strategi anda untuk mengatasi hal tersebut ?
B. Dalam sehari/seminggu/sebulan berapa kali anda belajar di sekolah / kampus ataupun rumah?
C. Bagaimana metode belajar bahasa Prancis anda selama ini?
D. Apakah anda merasa paham ketika menerima materi yang diberikan oleh dosen / guru bahasa Prancis di dalam kelas?
E. Jika tidak, apa yang membuat anda tidak paham dengan penjelasan yang dijelaskan oleh guru / dosen bahasa Prancis anda? Bagaimana cara anda mengatasi ketidakpahaman tersebut?
4. A. Menurut anda, dalam skala 1 – 5, seberapa percaya dirikah anda dengan kemampuan bahasa Prancis anda, mengingat anda masih mempelajari bahasa Prancis di tahap awal?
B. Apakah anda akan terus belajar bahasa Prancis hingga anda menguasainya?
5. A. Bagaimana pengalaman anda selama belajar bahasa Asing di SMA?
B. Bahasa apakah itu?
C. Apakah anda merasa bingung karena mempelajari banyak bahasa ?atau bahkan anda bingung belajar bahasa Prancis karena struktur kata atau kalimatnya berbeda dengan bahasa ibu anda? Atau bahkan sebaliknya ?

Lampiran 10: Surat Izin Penelitian Universitas Brawijaya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - http://www.fib.ub.ac.id

Malang, 8 April 2016

Nomor : 2305/UN10.12/AK/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Brawijaya

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, kami mohon dengan hormat agar Saudara:

Nama : Galuh Perdana Putra
NIM : 135110301111003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : S1 Bahasa dan Sastra Prancis

diberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data pendukung berkaitan dengan usulan skripsi berjudul:

" ANALISIS PENGARUH USIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS PEMULA MELALUI PEMAHAMAN MORFOLOGI SINTAKSIS PASSE COMPOSE "

Selanjutnya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian (terlampir).

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terimakasih.



Prof. Dr. Ratya Anindita, MS., Ph.D.
NIP. 19610908 198601 1 001



FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341-575875, Fax. +62341-575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - http://www.fib_ub.ac.id

Surat Pernyataan

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Galuh Perdana Putra
- NIM : 135110301111003
- Semester : VII (Tujuh)
- Program Studi : S1 Bahasa dan Sastra Prancis

dengan ini menyatakan bahwa berkaitan-dengan penyusunan skripsi Program S1 saya yang berjudul:

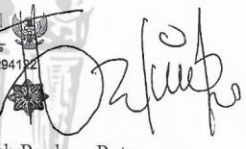
" ANALISIS PENGARUH USIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS PEMULA MELALUI PEMAHAMAN MORFOLOGI SINTAKSIS PASSÉ COMPOSÉ "

akan menjaga kerahasiaan data yang saya peroleh dan jika terjadi penyalahgunaan terhadap data tersebut, saya bersedia untuk ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya akan etika penelitian yang berlaku.

Tanggal pernyataan: 29 September 2016

Yang membuat pernyataan;



METERAI
TEMPEL
9000
RUPIAH

Galuh Perdana Putra
135110301111003

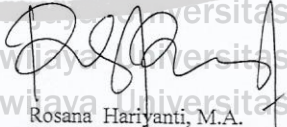
Mengetahui:

Dekan



Dr. Batya Anindita, MS., Ph.D.
NIP. 19610908 198601 1 001

Ketua Program Studi
S1 Bahasa dan Sastra Prancis



Rosana Hariyanti, M.A.
NIP. 19710806 200501 2 009

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian SMAK St. Albertus Malang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - http://www.fib_ub.ac.id

Malang, 03 OCT 2016

Nomor : 2304/JN10.12/AK/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMAK St. Albertus
Jalan Gede
Kota Malang, Jawa Timur

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, kami mohon dengan hormat agar Saudara:

Nama : Galuh Perdana Putra
NIM : 135110301111003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : S1 Bahasa dan Sastra Prancis

diberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data pendukung berkaitan dengan usulan skripsi berjudul:

"ANALISIS PENGARUH USIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS PEMULA MELALUI PEMAHAMAN MORFOLOGI SINTAKSIS PASSÉ COMPOSÉ "

Selanjutnya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian (terlampir).

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terimakasih.



Prof. I. Ratya Anindita, MS., Ph.D.
NIP. 19610908 198601 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - http://www.fib_ub.ac.id

Surat Pernyataan

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Galuh Perdana Putra
NIM : 135110301111003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : S1 Bahasa dan Sastra Prancis

dengan ini menyatakan bahwa berkaitan dengan penyusunan skripsi Program S1 saya yang berjudul:

" ANALISIS PENGARUH USIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS PEMULA MELALUT PEMAHAMAN MORFOLOGI SINTAKSIS PASSE COMPOSE "

akan menjaga kerahasiaan data yang saya peroleh dan jika terjadi penyalahgunaan terhadap data tersebut, saya bersedia untuk ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya akan etika penelitian yang berlaku.

Tanggal pernyataan: 29 September 2016

Yang membuat pernyataan;

Galuh Perdana Putra
135110301111003

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi
S1 Bahasa dan Sastra Prancis



Lampiran 12 : Pernyataan Ahli

PERNYATAAN AHLI
JUGEMENT D'EXPERT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charlotte Simonutti
Jabatan : Dosen (*native*) Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya

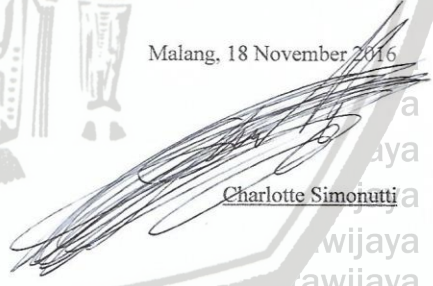
Bersedia memberikan Pernyataan Ahli atas instrumen penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Galuh Perdana Putra
NIM : 135110301111003

Berdasarkan evaluasi, saya menyatakan bahwa instrumen penelitian layak untuk digunakan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk keperluan skripsi,

Malang, 18 November 2016



Charlotte Simonutti

Lampiran 13 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Galuh Perdana Putra
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 16 Juni 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Ahmad Yani 320 RT 17/ RW 03, Bandung,
Karangkates, Sumberpucung, Malang.
No. Telepon/HP : 085245968336
Email : galuhperdana.putra@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri IV Sumberpucung (2000-2007)
SMP : SMP Negeri I Sumberpucung (2007 - 2010)
SMA : SMA Negeri 1 Sumberpucung (2010 - 2013)
S1 : Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya (2013 - 2017)

Lampiran 14 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - <http://www.fibub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- 1. Nama : Galuh Perdana Putra
- 2. NIM : 135110301111003
- 3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
- 4. Topik Skripsi : Linguistik terapan
- 5. Judul Skripsi : Pengaruh Usia dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pemula Melalui Pemahaman Morfologi Sintaksis *Passé Composé*.
- 6. Tanggal Mengajukan : 06 Juni 2016
- 7. Tanggal Selesai Revisi : 23 Januari 2017
- 8. Nama Pembimbing : Ika Nurhayani, Ph.D
- 9. Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	06 Juni 2016	Pengajuan Judul	Ika Nurhayani, Ph.D	<i>[Signature]</i>
2.	18 September 2016	Judul Skripsi disetujui	Ika Nurhayani, Ph.D	<i>[Signature]</i>
3.	23 September 2016	Pengajuan Bab 1 – 3	Ika Nurhayani, Ph.D	<i>[Signature]</i>
4.	14 Oktober 2016	Revisi Bab 1 – 3	Ika Nurhayani, Ph.D	<i>[Signature]</i>
5.	18 November 2016	ACC Seminar Proposal	Ika Nurhayani, Ph.D	<i>[Signature]</i>

6.	09 Desember 2016	Seminar Proposal	Ika Nurhayani, Ph.D	B
7.	16 Desember 2016	Revisi Seminar Proposal dan pengajuan Bab 4 -5	Ika Nurhayani, Ph.D	B
8.	20 Desember 2016	Revisi Bab 4 - 5	Ika Nurhayani, Ph.D	B
9.	21 Desember 2016	ACC Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D	B
10.	06 Januari 2017	Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D	B
11.	10 Januari 2017	Revisi Seminar Hasil	Ika Nurhayani, Ph.D	B
12.	10 Januari 2017	ACC Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D	B
13.	16 Januari 2017	Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D	B
14.	23 Januari 2017	Revisi Akhir Ujian Skripsi	Ika Nurhayani, Ph.D	B


10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai : A

Malang, 23 Januari 2017


Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing,



(Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D)
NIP. 19750518 200501 2001



(Ika Nurhayani, Ph.D)
NIP. 19750410 200501 2 002